



**DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS UNNES TERHADAP
KONDISI EKONOMI DAN PENDIDIKAN
PENDUDUK KELURAHAN SEKARAN
KECAMATAN GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG
(TAHUN 2006-2010)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PERPUSTAKAAN
UNNES
Oleh
NELLY SUSANTI**

3201408011

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

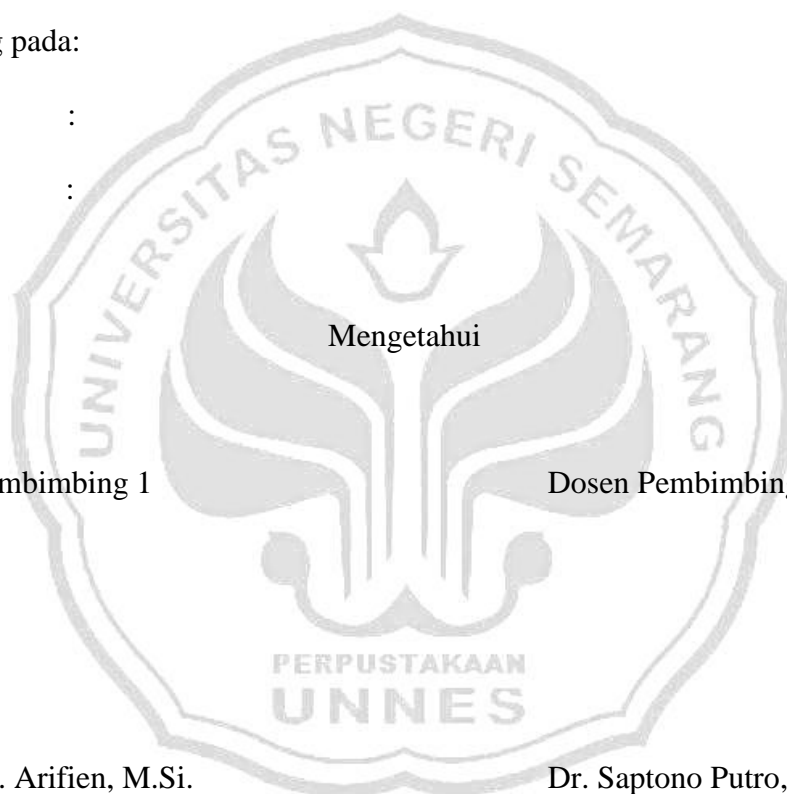
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :



Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Muh. Arifien, M.Si.
NIP. 19550826 1983031 003

Dr. Saptono Putro, M.Si
NIP. 19620928 1990031 002

Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 198901 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :



Drs. Muh. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 1983031 003

Drs. Saptono Putro, M.Si
NIP. 19620928 1990031 002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19510808 198003 10

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2013

Nelly Susanti
NIM. 3201408011



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu, apa yang mau kamu kejar, biarkan ia menggantung, menggambang 5 cm di depan kening kamu. Jadi dia nggak akan pernah lepas dari mata kamu. Dan kamu bawa mimpi serta keyakinan kamu itu setiap hari, kamu lihat setiap hari, dan percaya bahwa kamu bisa (Novel 5 cm)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT tempat aku berserah dalam segala kondisi.
2. Agus Efendi (Ayahku), Sudiarsih (Ibuku) dan agus Salim (Ayah Ke duaku) serta Izhati Chairina Devi (Adikku) atas segala doa yang terus mengiringi perjuanganku serta yang telah memberikan sebuah pondasi kehidupan yang sangat kokoh agar aku sebisa mungkin selalu optimis dan tegar dalam perjuangan hidup.
3. Oliana Eki Syahbani, Kahfiani Irdoka, Puput Harunti atas segala perhatian, cinta, kasih sayang dan motivasi yang selalu mengalir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010)*”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Muh. Arifin, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Drs. Saptono Putro, M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Ariyani Indrayati, S.Si., M.Sc., Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Dra. Erni Suharini, M.Si, Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dibangku perkuliahan ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
9. Kepala Kelurahan Sekaran, yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Geografi 2008 yang telah berjuang bersama dan memberikan pelajaran hidup yang berharga.
11. Rekan-rekan New Zealand dan Wisma Abu-abu yang senantiasa mengajarkan indahny persahabatan, perjuangan dan persaudaraan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Semarang, Januari 2013

Penulis



SARI

Susanti, Nelly. 2013. “*Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010)*”. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Muh. Arifien, M.Si. II. Drs. Saptono Putro, M.Si.
73 halaman.

Kata kunci: Keberadaan kampus UNNES, kondisi sosial ekonomi dan pendidikan penduduk Kelurahan Sekaran.

Keberadaan Kampus UNNES di Kelurahan Sekaran tentunya memberikan banyak perubahan terhadap penduduknya. Aspek yang sangat terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi penduduk sekitar. Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup penduduk mengenai pendidikan anak-anaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 dan mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Populasi penelitian ini adalah penduduk Kelurahan Sekaran yang berstatus sebagai Kepala Keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 130 Kepala Keluarga yang tersebar dalam sembilan Rukun Warga di Kelurahan Sekaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah Kepala Keluarga (KK) dalam tiap-tiap RW, bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan penduduk Kelurahan Sekaran, jenis mata pencaharian penduduk Kelurahan Sekaran, dan jumlah penduduk sekolah dasar, sekolah menengah (umum dan kejuruan), dan mahasiswa melalui metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner. Data diolah dan dianalisis dengan metode analisis data tabulasi silang (*crosstab*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kampus UNNES secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Dan secara umum penduduk Kelurahan Sekaran memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi tingginya kesadaran melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada penduduk Kelurahan Sekaran meliputi empat faktor yaitu faktor masa depan yang lebih baik (30,77%), faktor gelar keserjanaan (29,23%), faktor peluang kerja (36,92%) serta faktor cita-cita (29,32%).

Saran yang dapat dikemukakan adalah Bagi pemerintah kelurahan Sekaran hendaknya pengarahan untuk masyarakat dalam bidang pendidikan lebih ditingkatkan. Hendaknya masyarakat tetap menjaga solidaritas antar masyarakat yang satu dengan yang lain baik pendatang maupun mahasiswa dan agar tetap

menjaga nilai-nilai dan adat istiadat yang pernah dilakukan sebelum adanya kampus.

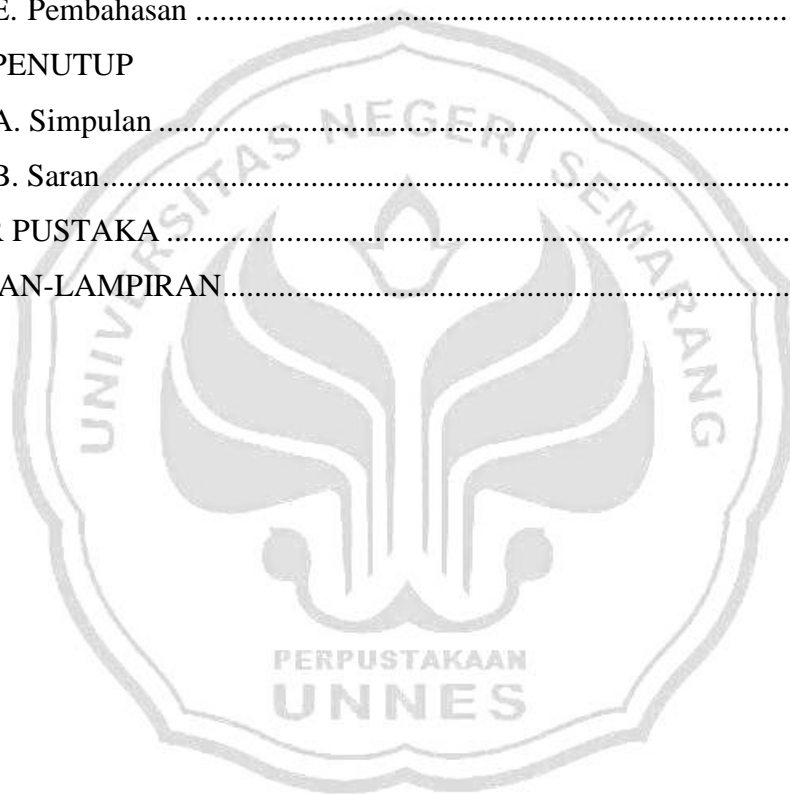


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kondisi Ekonomi.....	9
1. Pengertian Kondisi Ekonomi.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi	11
B. Pendidikan	16
1. Pengertian Pendidikan.....	16
2. Unsur-unsur Pendidikan.....	17
3. Tujuan Pendidikan.....	18
4. Jenjang Pendidikan.....	19
C. Penduduk.....	21
1. Pengertian Penduduk.....	21
2. Komposisi Penduduk	22

D. Hipotesis	23
E. Kerangka Berfikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Daerah Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	28
E. Kebutuhan Data	29
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Sekaran	35
1. Letak Astronomis	35
2. Letak Administrasi dan Pembagian Wilayah	35
3. Keadaan Alam	37
4. Sarana dan Prasarana Di Kelurahan Sekaran Tahun 2006 – 2010	37
5. Persebaran Penduduk Kelurahan Sekaran	38
B. Kondisi Kampus UNNES	40
C. Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Sekaran	41
1. Struktur Masyarakat	41
2. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010	42
3. Kondisi Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006- 2010	45
4. Hubungan Sosial	46
D. Hasil Penelitian	48
1. Gambaran Umum Variabel Penelitian	48
2. Hubungan Antara Pendapatan Penduduk dengan Pengeluaran Penduduk Di Kelurahan Sekaran	61

3. Pengaruh Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010	62
4. Pengaruh Dampak Keberadaan kampus UNNES Mwingkatkan Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Ke Jenjang yang Lebih Tinggi	65
E. Pembahasan	68
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Sampel di Kelurahan Sekaran	27
2. Sarana dan Prasarana di Kelurahan sekaran Tahun 2006-2010.....	36
3. Kegiatan Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2001-2010	43
4. Banyaknya Peserta Didik Di Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010	44
5. Interaksi Antar Penduduk Kelurahan Sekaran	58
6. Interaksi Antar Penduduk Kelurahan Sekaran dengan Mahasiswa UNNES	58
7. Organisasi Kemasyarakatan diLingkungan Kelurahan Sekaran.....	59
8. Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Sekaran	60
9. Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sekaran	60
10. Pengeluaran Untuk Kebutuhan Pokok	61
11. Pengeluaran Untuk Keperluan Sekolah	61
12. Pengeluaran Tak Terduga	62
13. Pengeluaran Untuk Uang Saku Anak	62
14. Luas Bangunan Penduduk Kelurahan Sekaran.....	63
15. Luas Pekarangan Penduduk Kelurahan Sekaran.....	63
16. Luas Sawah yang Dimiliki Penduduk Kelurahan Sekaran.....	64
17. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Keberadaan Kampus UNNES.....	64
18. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Fasilitas Kampus UNNES.....	65
19. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Masa Depan Yang Lebih Baik.....	65
20. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Gelar Kesarjanaan.....	66
21. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Lingkungan Di Kampus UNNES.....	67

22. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Pergaulan Mahasiswa UNNES.....	67
23. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Kebanggaan Sebagai Mahasiswa UNNES.....	68
24. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Peluang Kerja.....	68
25. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Tekat Cita-cita.....	69
26. Uji Linieritas Variabel X terhadap Y_1	70
27. Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi antara Dampak Keberadaa Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010	71
28. Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010	72
29. Uji Linieritas Variabel X terhadap Y_2	73
30. Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi antara Dampak Keberadaan Kampus UNNES Meningkatkan Motivasi Orang Tua terhadap Partisipasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang yang Lebih Tinggi.....	74
31. Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran tahun 2006-2010.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Penelitian	24
2. Peta Administrasi Kelurahan Sekaran.....	35
3. Peta Persebaran Penduduk Kelurahan Sekaran.....	38
4. Grafik Kegiatan Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran	44
5. Grafik Banyaknya Peserta Didik Di Kelurahan Sekaran	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian	83
Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Penelitian	84
Lampiran 3 Angket Penelitian	87
Lampiran 4 Perhitungan Analisis Soal Sosial Ekonomi.....	94
Lampiran 5 Perhitungan Validitas Soal Sosial Ekonomi.....	100
Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas Soal Sosial Ekonomi.....	106
Lampiran 7 Perhitungan Analisis Soal Pendidikan	109
Lampiran 8 Perhitungan Validitas Soal Pendidikan	115
Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas Soal Pendidikan	121
Lampiran 10 Pengaruh X terhadap Y.....	124
Lampiran 11 Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pengeluaran	126
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

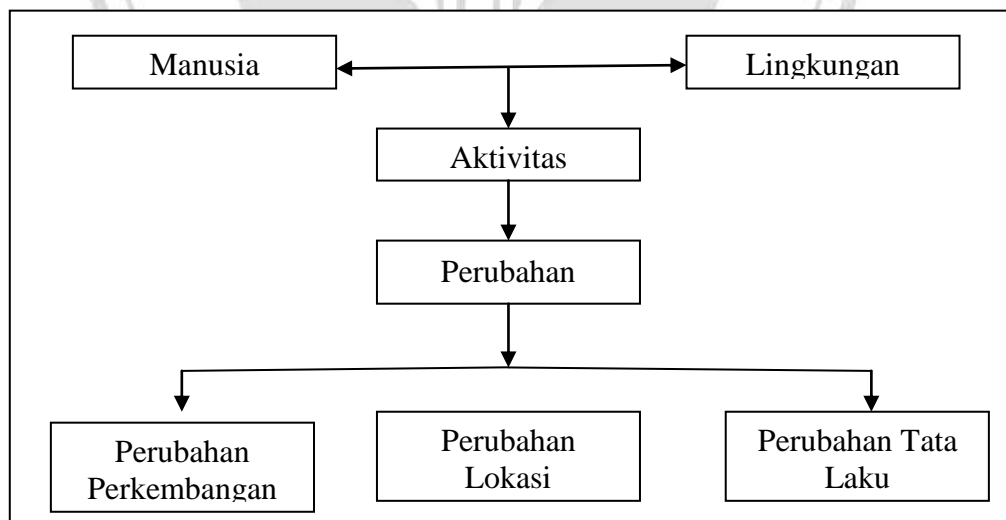
Nursid Sumaatmadja dalam Banowati (2009: 10) mendefinisikan Geografi sosial adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakteristik dari penduduk, organisasi sosial dan unsur kebudayaan serta kemasyarakatan. Bintarto dalam Mudiastuti (2004: 4) mendefinisikan geografi sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antar penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan. Manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok mempunyai aktivitas yang dapat dikelompokkan dalam unit:

1. Unit keluarga, misal kegiatan dalam keluarga, suku, bangsa, dan lain-lain,
2. Unit kegiatan ekonomi, misalnya kegiatan pertanian, perkebunan, industri, perdagangan, dan lain-lain,
3. Unit kegiatan sosial misalnya kegiatan membentuk yayasan, membentuk koperasi, dan lain-lain (Banowati, 2009: 16)

Segala apa yang hidup pasti mengalami perubahan. Perubahan-perubahan yang bersifat material maupun nonmaterial, dapat positif atau negatif, tergantung pada pengaruh luar yang diterima dan diolah oleh penduduk setempat. Perubahan-perubahan ini dimungkinkan misalnya karena

adanya pengaruh dari lalu lintas, yang dapat menghasilkan *social change*, *economical change*, *technological change*, *cultural change*, dan sebagainya.

Manusia baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok, hidup di dalam dan dengan lingkungannya. Hubungan yang erat dan timbal balik sifatnya tersebut, manusia menyesuaikan diri, memelihara serta mengelola lingkungannya. Hasil hubungan yang dinamik antara manusia dengan lingkungannya itu dapat timbul suatu bentuk aktivitas atau kegiatan. Bentuk aktivitas ini menimbulkan beberapa perubahan, yaitu perubahan perkembangan (*developmental change*), perubahan lokasi (*locational change*), dan perubahan tata laku (*behavioral change*). Skema sederhana di bawah ini dapat menggambarkan hubungannya.



Skema 1. Hubungan Manusia, Lingkungan dan Perubahan (Bintarto, 1983: 73).

Dewasa ini Perguruan Tinggi di Indonesia semakin berkembang, baik kuantitas maupun kualitasnya. Secara kuantitas, dapat dilihat bahwa Perguruan Tinggi Swasta semakin bertambah jumlahnya dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Pembangunan gedung-gedung atau kampus baru

bagi Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta sebagai perluasan tempat kuliah juga senantiasa berlangsung. Secara kualitas pun Perguruan Tinggi mengalami perkembangan, dari tahun ke tahun mutu proses belajar mengajar dan pelayanan di perguruan tinggi selalu ditingkatkan. Pengiriman staf pengajar untuk mengikuti studi lanjut ke luar negeri maupun di dalam negeri yang sudah mempunyai nama adalah salah satu upaya sekaligus bukti bagi meningkatnya kualitas mutu perguruan tinggi tersebut

Secara kuantitas, pembangunan gedung perguruan tinggi saat ini banyak diarahkan ke daerah pinggiran yang masih menyediakan lahan yang cukup luas bagi berdirinya kampus, disamping juga menjauhkan dari kebisingan. Keberadaan perguruan tinggi di daerah pinggiran ini tentu saja akan membawa perubahan yang tidak kecil terhadap daerah tempat perguruan tinggi tersebut berdiri. Perubahan itu tidak saja menyangkut satu atau dua aspek kehidupan, tetapi banyak aspek kehidupan akan terpengaruh dengan keberadaan perguruan tinggi tersebut (Purwaningsih, 1994: 1)

Aspek yang sangat nyata dapat terlihat dan dapat diukur adalah adanya perubahan tingkat status sosial ekonomi penduduk sekitar. Karena pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti pula pembangunan sarana lainnya, seperti banyak dibangunnya tempat-tempat penampungan atau kos para mahasiswa dari luar daerah. Banyaknya mahasiswa atau kaum pendatang dari luar daerah akan berpengaruh langsung terhadap pola dan pandangan hidup penduduk asli daerah tersebut.

Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup penduduk baik dalam hal sosial ekonomi maupun gagasan mereka mengenai pendidikan anak-anaknya. Walaupun pendidikan anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, namun pendapatan yang meningkat diperkirakan dapat meningkatkan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya dibanding sebelum ada peningkatan pendapatan (Purwaningsih, 1994: 3).

Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya bernama IKIP Semarang didirikan pada tahun 1965. Dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999, IKIP Semarang kemudian bernama Universitas Negeri Semarang yang lebih dikenal dengan nama UNNES. Pada perkembangannya keberadaan kampus UNNES tentu memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi dan pendidikan bagi penduduk di sekitarnya.

Hal tersebut terjadi pula di Kelurahan Sekaran. Secara administratif Kelurahan Sekaran terletak di Kecamatan Gunungpati yang berada di bagian selatan Kota Semarang. Kelurahan Sekaran mempunyai batas wilayah yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukorejo, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Patemon, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kalisegoro, dan sebelah timur berbatasan dengan Spondol Kulon. Kelurahan Sekaran terdiri atas 7 RW (Rukun Warga) dan 26 RT (Rukun Tetangga) dengan luas wilayah 490,78 ha.

Sebelum didirikannya UNNES, Sekaran merupakan daerah pinggiran Kota Semarang yang terpencil dan sepi. Namun kini keadaannya sudah sangat jauh berbeda. Di daerah-daerah sekitar kampus banyak sekali bermunculan tempat kos baru. Bahkan dapat dikatakan bahwa setiap tahun jumlah tempat kos tersebut meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa UNNES. Ditinjau dari segi pendapatan penduduk, menurut hasil penelitian Haribowo dalam Sri Purwaningsih, dkk (1994: 2) terdapat hubungan yang positif antara keberadaan perguruan tinggi dengan tingkat kenaikan pendapatan penduduk.

Melihat latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah mengenai “Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006 - 2010)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah dampak keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 ?
2. Bagaimanakah dampak keberadaan kampus UNNES terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang timbul dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010.
2. Mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada disiplin ilmu geografi, khususnya bidang geografi sosial dan demografi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat sekitar mengenai dampak keberadaan kampus UNNES.

E. Penegasan Istilah

Menghindari bermacam-macam interpretasi dan mewujudkan cara berfikir, cara pandang dan anggapan tentang segala sesuatu pada rancangan skripsi ini perlu ditegaskan istilah-istilah yang ada, khususnya yang berhubungan dengan judul “Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006 - 2010)”, yaitu :

1. Dampak

Menurut Soegino dalam Natalia Pratiwi A.,(2009:6) dampak yaitu pengaruh yang bisa terjadi dan bisa tidak, baik yang bersifat negatif maupun yang bersifat positif. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh jumlah mahasiswa UNNES dari tahun 2006-2010 terhadap kondisi ekonomi dan pendidikan penduduk Kelurahan Sekaran.

2. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota keluarga yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi jenis mata pencaharian penduduk, pendapatan penduduk, dan pengeluaran penduduk.

Variabel	Indikator	Parameter
Kondisi Ekonomi	Jenis mata pencaharian	Mata pencaharian kepala keluarga
	Pendapatan Penduduk	Pendapatan pokok dan tambahan yang diterima kepala keluarga tiap bulan
	Pengeluaran Penduduk	Pengeluaran yang dilakukan kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok, keperluan sekolah anak, dan kebutuhan yang tak terduga..

3. Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No. 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Penduduk

Penduduk dalam Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1992 adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah penduduk Kelurahan Sekaran, yang secara definitif administratif berstatus sebagai penduduk Kelurahan Sekaran dan berstatus sebagai kepala keluarga.

5. Kelurahan Sekaran

Secara administratif Kelurahan Sekaran berada di wilayah Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang dengan luas 490,718 Ha. Wilayah Kelurahan Sekaran terletak di bagian selatan Kota Semarang yang menjadi kota satelit Kota Semarang. Salah satu faktor pengembangan Sekaran sebagai kota satelit adalah keberadaan Kampus UNNES sekitar tahun 1990.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kondisi Ekonomi

1. Pengertian kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota keluarga yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ekonomi dalam masyarakat pada umumnya dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam pemberian status pada setiap anggota masyarakat (Abdulsyani, 2007: 92). Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “oikos” yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan “nomos” yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi disrtikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan) (KBBI, 1996:251).

Kondisi ekonomi seseorang dapat dilihat dari pendapatannya dalam bekerja dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pendapatan seseorang berbeda satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan pendidikan yang dimilikinya. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja biasanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan juga bisa disimpan dalam tabungan.

Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, setiap keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda tergantung dari tingkat kebudayaan yang telah dicapai oleh keluarga tersebut. Namun, kebutuhan pokok setiap manusia adalah sama, yaitu dalam hal pangan, sandang, dan papan. Setiap keluarga menginginkan keluarganya sejahtera dalam hal ekonomi sebagai suatu tujuan hidup di masa sekarang dan masa mendatang. Dalam hal kesejahteraan, BPS (2006: 25) membedakan tingkat ekonomi keluarga menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut.

- a. Golongan ekonomi sangat tinggi, adalah jika dalam keluarga tersebut terkandung adanya unsur keselamatan, ketentraman, dan kemakmuran lahir dan batin. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini > Rp.3.000.000 perbulan.
- b. Golongan ekonomi tinggi, adalah jika dalam keluarga tersebut hanya terkandung unsur ketentraman dan keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 perbulan.
- c. Golongan ekonomi sedang, adalah jika dalam keluarga tersebut hanya terkandung unsur keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 perbulan.

- d. Golongan ekonomi rendah, adalah jika dalam keluarga tersebut tidak terkandung unsur keselamatan, ketentraman, dan kemakmuran lahir dan batin. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini < Rp.1.000.000 perbulan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi sangat dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Abdulsyani (2007: 90), faktor utama yang memengaruhi kondisi ekonomi seseorang adalah jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis jabatan, dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini akan dibatasi empat faktor yang memengaruhi kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat, yaitu pendapatan, pengeluaran, kekayaan dan tempat tinggal.

a. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua, yaitu:

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang

oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterimakan biasanya balas jasa atau kontraprestasi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah, dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

b. Pengeluaran

Setiap keluarga memiliki pengeluaran yang berbeda-beda satu sama lain tergantung pada pendapatan yang diperolehnya. Semakin besar pendapatan biasanya semakin besar pula biaya pengeluaran yang dikeluarkan. Hal ini dikarenakan semakin banyak uang yang dimiliki seseorang semakin banyak pula hal yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan. Menurut hasil kajian Sudaryanto dalam Adang dan Ilham (2008: 2), menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki hubungan yang negatif dengan pengeluaran untuk makanan, yang artinya semakin tinggi tingkat pendapatan semakin rendah porsi pengeluaran untuk makanan.

Pengeluaran rumah tangga yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga baik untuk keperluan makanan maupun bukan makanan banyak dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain: umur kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan upah gaji kepala rumah tangga (Adang dan Ilham, 2008: 2).

c. Kekayaan

Kekayaan dapat diartikan sebagai pemilikan barang-barang yang bersifat ekonomis atau yang memiliki nilai jual dan sebagai salah satu faktor yang melatarbelakangi pelapisan sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Imam Sudiyati dalam Idlot

(2000: 1), harta kekayaan keluarga itu dapat dibedakan dalam 4 bagian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Harta warisan (dibagikan semasa hidup atau sesudah si pewaris meninggal) untuk salah seorang di antara suami-isteri, dari kerabatnya masing-masing.
- 2) Harta yang diperoleh atas usaha dan untuk sendiri oleh suami atau isteri masing-masing sebelum atau selama perkawinan.
- 3) Harta yang diperoleh suami isteri selama perkawinan atas usaha dan sebagai milik bersama.
- 4) Harta yang dihadiahkan pada saat pernikahan kepada suami isteri bersama.

Kekayaan yang dimiliki seseorang berkaitan dengan pendapatan yang diperolehnya. Semakin tinggi pendapatannya semakin banyak kesempatan untuk memiliki barang bernilai ekonomi, seperti emas, berlian, bahkan mobil. Selain itu, semakin tinggi pendapatannya semakin tinggi nilai barang yang dibelinya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendapatan seseorang semakin banyak pula uang yang dapat dibelanjakan. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan semakin susah untuk membeli barang bernilai ekonomis sebagai wujud kekayaan.

Dengan kekayaan yang dimiliki oleh orang tua, semua fasilitas dalam belajar anaknya akan terpenuhi. Hal ini dikarenakan karena semua orang tua menginginkan setiap anaknya mendapatkan

prioritas yang terbaik dalam segala hal termasuk dalam pendidikan (Slameto, 2003: 47). Oleh karena itu orang tua dengan kekayaan yang dimilikinya dapat memberikan fasilitas dalam belajar anak seperti meja belajar, komputer, buku bacaan, dan sebagainya agar keinginan anaknya dapat tercapai. Namun, pada keluarga yang kurang mampu, sering terjadi hambatan dalam penyediaan fasilitas belajar yang dapat memengaruhi belajar anaknya.

d. Tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Aryana (2004: 29) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang di tempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu, dan bamboo. Keluarga yang sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang ekonominya menengah ke bawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- 3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya. Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah. Rumah dengan

ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi, berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan kondisi sosial ekonominya rendah.

B. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No. 20 TH 2003 pasal 1). Dalam UU SISDIKNAS No. 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Secara formal pendidikan yang ada di Negara kita sering disebut sebagai pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 TH 2003 Pasal 3).

Pasal 31 UUD 1945 menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; serta (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

2. Unsur-unsur pendidikan

a. Usaha

Pendidikan mengandung unsur usaha. Hal ini dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan.

b. Tujuan

Pendidikan harus memiliki sebuah tujuan yang jelas. Hal ini diperlukan untuk terfokusnya sistem pendidikan yang berlangsung.

c. Lingkungan

Pendidikan harus memiliki suatu lingkungan tertentu. Tanpa adanya lingkungan tersebut, maka pendidikan yang berlangsung akan berjalan dengan tidak teratur.

d. Kesengajaan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sadar.

3. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan secara umum dapat dilihat pada :

- a. UU No. 2 Tahun 1985 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.
- b. Tujuan Pendidikan Nasional menurut TAP MPR NO. II/MPR/1993 yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional, serta sehat jasmani dan rohani.
- c. TAP MPR NO. 4/MPR/1975, tujuan pendidikan adalah membangun di bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila dan

diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangun yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab dapat menyuburkan sikap demokratis dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945, Bab II (Pasal 2, 3, dan 4).

4. Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui beberapa jalur pendidikan, diantaranya jalur pendidikan formal, jalur pendidikan nonformal, pendidikan jarak jauh, dan lainnya. Pada jalur-jalur pendidikan tersebut terdapat jalur pendidikan yang terstruktur dan juga berjenjang yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (UU No. 20 TH 2003 Pasal 1 ayat 12). Sedangkan pada jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan

berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU No. 20 TH 2003 Pasal 1 ayat 11).

a. Pendidikan dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat (UU No. 20 TH 2003 Pasal 17 ayat 1). Pendidikan dasar digunakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah (UU No. 2 TH 1989 Pasal 13).

b. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi (UU No. 2 TH 1989 Pasal 15). Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (UU No. 20 TH 2003 Pasal 18 ayat 3).

c. Pendidikan tinggi

Menurut UU No.2 tahun 1989, pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi (UU No. 20 TH 2003 Pasal 19 ayat 1). Pendidikan tinggi dalam masyarakat umum sering disebut sebagai perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas (UU No. 20 TH 2003 Pasal 20 ayat 1).

C. Penduduk

1. Pengertian Penduduk

Penduduk dalam Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1992 adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota

masyarakat, warga negara, dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu.

Dalam demografi ada tiga fenomena yang merupakan bagian penting dari penduduk, yaitu :

- a. Dinamika Kependudukan
- b. Komposisi Penduduk
- c. Besar dan Persebaran Penduduk

Pengelompokan penduduk sangat berguna untuk berbagai maksud dan tujuan seperti :

- a. Untuk mengetahui *Human Resources* yang ada baik menurut umur maupun jenis kelamin.
- b. Untuk mengambil suatu kebijaksanaan yang berhubungan dengan kependudukan.
- c. Untuk membandingkan keadaan suatu penduduk dengan penduduk lainnya.
- d. Melalui penggambaran piramida penduduk dapat diketahui “proses demografi” yang telah terjadi pada penduduk tersebut.

2. Komposisi Penduduk

Pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Biologis, meliputi umur dan jenis kelamin.

Umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur ini mempunyai pengaruh yang penting, baik terhadap tingkah laku demografis maupun sosial ekonomi.

- b. Sosial, antara lain meliputi tingkat pendidikan, status perkawinan, dan sebagainya.
- c. Ekonomi, meliputi penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan sebagainya.
- d. Geografis, berdasarkan tempat tinggal, daerah perkotaan, pedesaan, provinsi, kabupaten, dan sebagainya.

Dari data sensus tahun 1971 diketahui sebagai berikut :

- | | |
|---|-------|
| 1) Penduduk yang tinggal di daerah kota | 17,4% |
| 2) Penduduk yang tinggal di daerah pedesaan | 72,6% |

D. Hipotesis

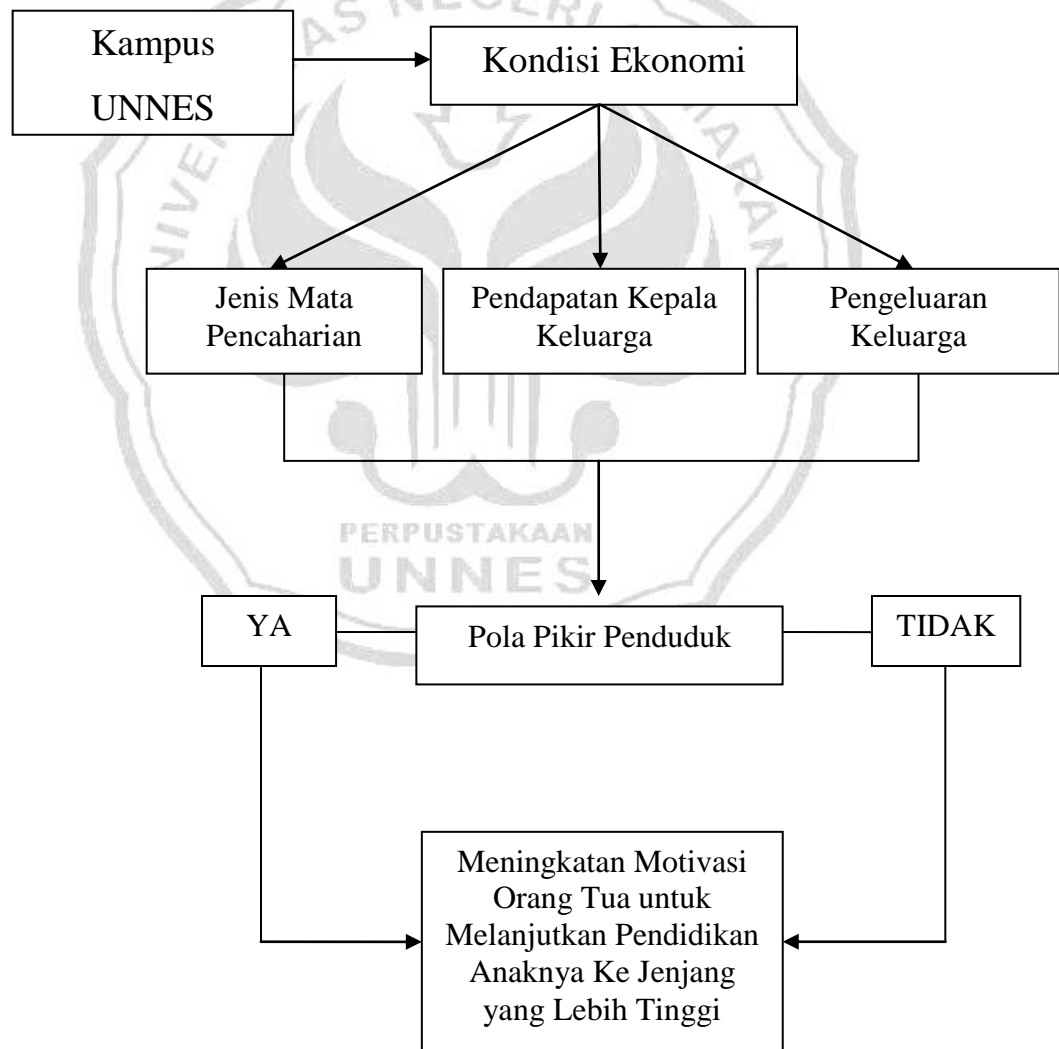
Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho: Keberadaan kampus UNNES tidak mampu meningkatkan kondisi ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran.
HA: Keberadaan kampus UNNES mampu meningkatkan kondisi ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran.
2. H0: Keberadaan kampus UNNES tidak meningkatkan motivasi orang tua untuk memberikan anak pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

HA: Keberadaan kampus UNNES meningkatkan motivasi orang tua untuk memberikan anak pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

E. Kerangka Berfikir

Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010)



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Data berupa angka akan diperoleh dalam penelitian kemudian akan dideskripsikan sesuai dengan klasifikasi yang ada. Dari analisis dan tampilan data tersebut peneliti membuat interpretasi dalam bentuk narasi yang menunjukkan kualitas dari gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006: 14)

B. Daerah Penelitian

Daerah yang dipilih sebagai daerah penelitian adalah Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kelurahan Sekaran, yang secara definitif administratif berstatus sebagai penduduk Kelurahan Sekaran dan berstatus sebagai kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Selanjutnya Arikunto memberikan perkiraan apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti menggunakan sampel sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil 10% dari keseluruhan jumlah populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proporsional random sampling, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Proportional sampling*

Proportional sampling adalah teknik sampling yang memperhatikan proporsi/perimbangan sub populasi, dengan menggunakan teknik ini diperoleh proportional sampel. Proportional sampel adalah sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub populasi.

Jadi dengan menggunakan proportional sampling, maka proporsi atau perimbangan besarnya sampel yang akan diambil dari

masing-masing sub populasi dapat ditentukan, yaitu sebesar 10% dari jumlah individu untuk tiap-tiap sub populasi.

b. *Random sampling*

Random sampling adalah pengambilan secara random atau acak. Dalam random sampling semua individu dalam populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel. Cara random yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara undian.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan bahwa sampel diambil dengan proporsional 10% dari jumlah populasi yang ada.
- 2) Membuat nomor urut sejumlah populasi yang sudah ditetapkan.
- 3) Menggulung nomor undian tersebut dan mencampurkannya dalam satu tempat/wadah.
- 4) Mulai mengundi dengan cara di kocok terlebih dahulu kemudian mengeluarkan satu demi satu.
- 5) Setiap undian yang keluar, harus di catat nomor urut atau nomor undiannya telah ditetapkan sebagai responden.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10% atau sekitar 130 dari jumlah populasi 1302 seluruh Kepala Keluarga. Lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Sampel di Kelurahan Sekaran

RW	Jumlah KK	<i>Proportional Random Sampling (10%)</i>
I	213	21
II	191	20
III	173	17
IV	229	23
IV	311	31
VI	98	10
VII	87	8
Jumlah	1302	130

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sekaran

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keberadaan kampus UNNES.

Sub Variabelnya adalah :

- Jumlah mahasiswa UNNES (tahun 2006-2010).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi dan pendidikan penduduk Kelurahan Sekaran.

Sub Variabel Y1 adalah :

- Mata pencaharian penduduk Kelurahan Sekaran (Tahun 2006-2010).
- Penghasilan penduduk Kelurahan Sekaran.
- Pengeluaran penduduk Kelurahan Sekaran.

Sub Variabel Y2 adalah :

- Motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

E. Kebutuhan Data

Data penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah KK (Kepala Keluarga) dalam tiap-tiap RW.
2. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan penduduk Kelurahan Sekaran.
3. Jenis-jenis mata pencaharian penduduk Kelurahan Sekaran.
4. Pendapatan Kepala Keluarga
5. Pengeluaran Keluarga

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di BPS dan data monografi Kelurahan Sekaran. Adapun data-data yang akan dicari dengan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penduduk dalam 1 RW (Rukun Warga).
- b. Jumlah KK (Kepala Keluarga) dalam tiap-tiap RW.
- c. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan penduduk Kelurahan Sekaran.
- d. Jenis-jenis mata pencaharian penduduk Kelurahan Sekaran.
- e. Jumlah penduduk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah (umum dan kejuruan), dan Mahasiswa.

2. Angket

Merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2010: 219)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa identitas responden, tingkat pendidikan, organisasi kemasyarakatan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan,

kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dan bagaimana motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan Pearson. Penggunaan rumus dikarenakan datanya dalam bentuk interval atau rasio. Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % atau taraf kepercayaan 95%. Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Namun sebaliknya apabila $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto,2010:221). Reliabilitas Dilakukan untuk mengukur konsistensi konstrak atau variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan Reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk mengukur Realibilitas dengan uji statistik Crobbah Alpha (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians soal

(Arikunto,2010:239)

Untuk menentukan reliabel tidaknya instrument adalah dengan mengkonsultasikan hasil r_{11} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % atau taraf kepercayaan 95 %. Apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan reliable. Namun apabila $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran responden tentang dampak kampus UNNES, keadaan sosial ekonomi orang tua, serta motivasi orang tua terhadap tingkat pendidikan anaknya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi angket
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan, dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:
 - 1) Jika jawaban responden a maka diberi skor 4
 - 2) Jika jawaban responden b maka diberi skor 3
 - 3) Jika jawaban responden c maka diberi skor 2
 - 4) Jika jawaban responden d maka diberi skor 1
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. Memasukan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

Dp = persentase sub variabel

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai ideal

(Ali, 1993: 186)

e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

Persentase tinggi = $(4:4) \times 100\% = 100\%$

Persentase rendah = $(1:4) \times 100\% = 25\%$

Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$

Kriteria yang digunakan = 4

Panjang kelas interval = $75\% ; 4 = 18,7\%$

Dengan panjang kelas interval 18,7% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kriteria sebagai berikut:

Interval Skor (%)	Kriteria
81,26 – 100	Sangat tinggi
62,51 – 81,25	Tinggi
43,76 – 62,50	Rendah
25,00 – 43,75	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sekaran

1. Letak Astronomis

Kelurahan Sekaran terletak 7 km dari pusat pemerintahan kecamatan atau 10 km dari ibukota Jawa Tengah (Kota Semarang). Secara astronomis wilayah Kelurahan Sekaran terletak pada $7^{\circ}2'9''$ LS - $7^{\circ}3'37''$ LS dan pada $110^{\circ}22'41''$ BT - $110^{\circ}24'25''$ BT (Sumber Peta Administrasi Kota Semarang tahun 2006).

2. Letak Administrasi dan Pembagian Wilayah

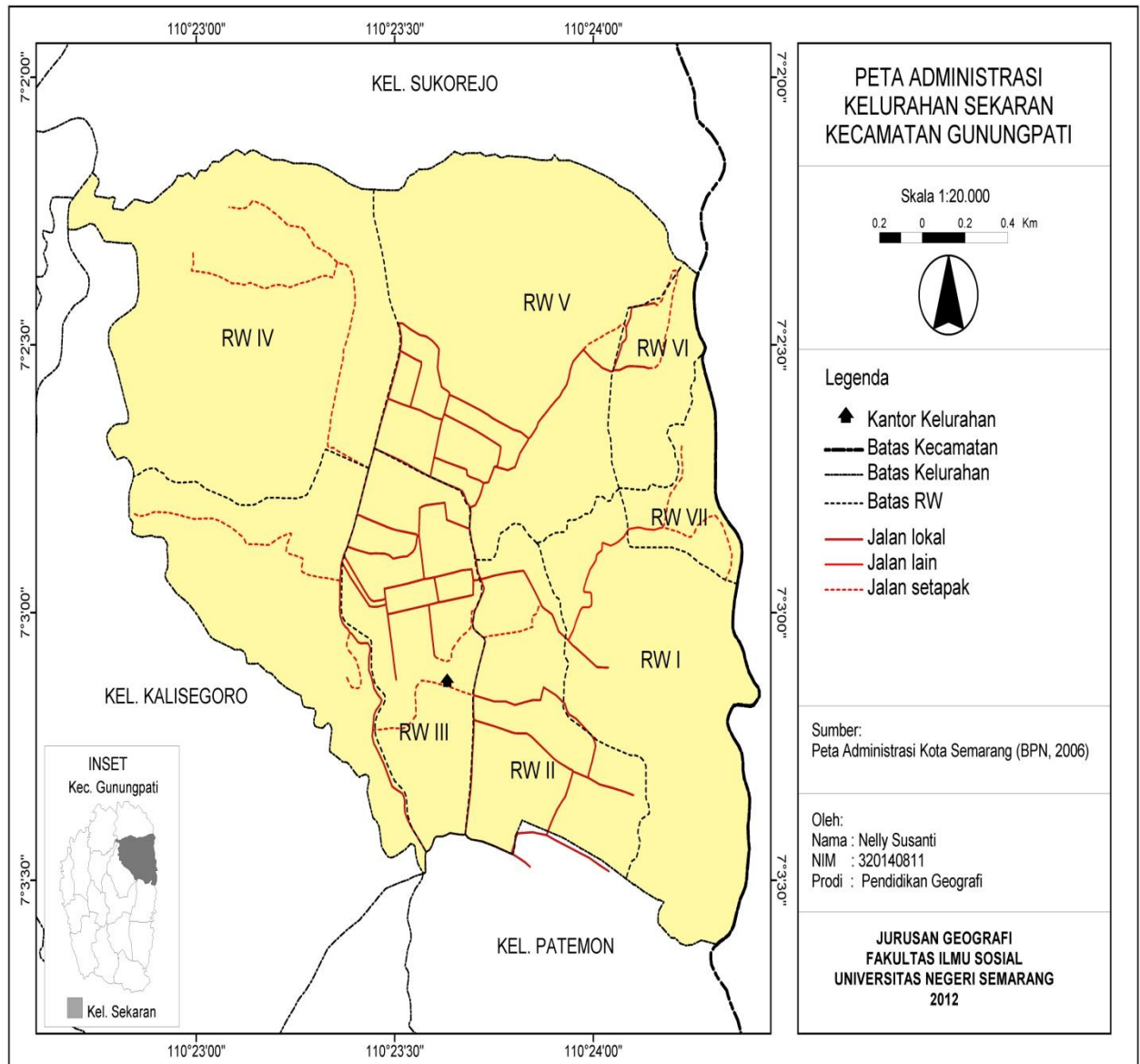
Kelurahan Sekaran memiliki luas 490.718 hektar yang terbagi atas 26 Rukun Tetangga (RT) dan tujuh Rukun Warga (RW). Sekaran terbagi atas empat dukuh, yakni Dukuh Sekaran, Dukuh Banaran, Dukuh Bantar Dowo, dan Dukuh Persen.

Kelurahan Sekaran mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Sukorejo
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Srandol Kulon
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Patemon
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kalisegoro

Untuk lebih jelasnya, daerah administrasi Kelurahan Sekaran dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Peta Administrasi Kelurahan Sekaran Tahun 2012



3. Keadaan Alam

Wilayah Kelurahan Sekaran memiliki topografi yang cukup tinggi berada pada kurang lebih 200 m di atas permukaan laut. Kelurahan Sekaran termasuk daerah yang memiliki iklim basah dengan intensitas curah hujan sebanyak 3.300-3.400 mm/tahun, yang termasuk di atas rata-rata curah hujan Indonesia yang berkisar antara 2000-3000 mm/tahun (Dinas Kehutanan dalam Banowati, 1995: 21).

4. Sarana Prasarana Di Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Umum Di Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

No.	Jenis	Tahun				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	Pendidikan					
	Taman Kanak-kanak	3	3	3	3	3
	Sekolah Dasar	4	4	4	4	4
	Madrasah Ibtidaiyyah	2	2	2	2	2
2.	Perguruan Tinggi	1	1	1	1	1
	Tempat Ibadah	7	7	7	7	7
	Masjid	21	21	21	21	21
3.	Musholla					
	Kesehatan	1	1	1	1	1
4.	Puskesmas	5	5	5	5	5
	Posyandu					
	Rumah/Tempat Tinggal	289	482	493	498	502
	Permanen	591	650	655	659	663
	Setengah permanen	293	244	240	236	235
	Tak permanen					

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

Berdasarkan tabel 2, sarana prasarana yang ada di Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 jumlahnya tetap, yang mengalami kenaikan hanya pada sarana rumah/tempat tinggal.

Sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 berupa Taman Kanak-kanak 3 buah, Sekolah Dasar 4 buah, Madrasah Ibtidaiyyah 2 buah dan Perguruan Tinggi 1 buah. Sarana peribadatan yang terdapat di Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 berupa Masjid sebanyak 5 buah dan Musholla sebanyak 21 buah. Sedangkan sarana kesehatan terdapat Puskesmas 1 buah dan Posyandu sebanyak 5 buah. Sarana rumah/tempat tinggal yang terdapat di Kelurahan Sekaran mengalami perubahan dari tahun 2006-2010.

5. Persebaran Penduduk Kelurahan Sekaran

Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan. (Pasal 1 Angka 8 UU Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera). Persebaran penduduk dapat dibagi menjadi dua:

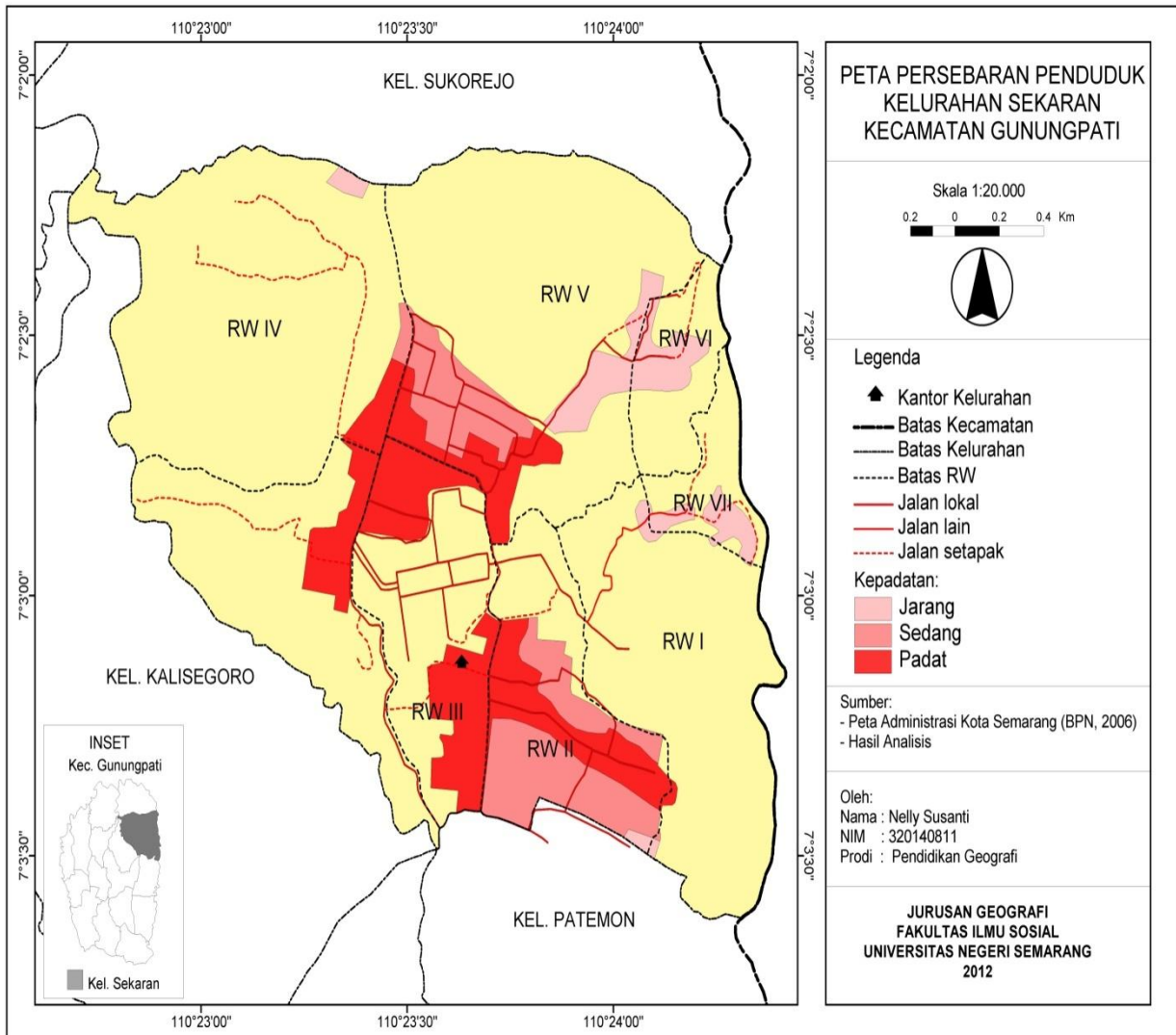
a. Persebaran penduduk berdasarkan geografis

Persebaran penduduk secara geografis adalah karakteristik penduduk menurut batas-batas alam seperti pantai, sungai, danau dan sebagainya.

b. Persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan

Persebaran penduduk secara administrasi adalah karakteristik penduduk menurut batas-batas wilayah administrasi yang ditetapkan oleh suatu negara.

Gambar 3. Peta Persebaran Penduduk Kelurahan Sekaran



B. Kondisi Kampus UNNES

Kampus UNNES yang semula berlokasi di jalan Kelud raya berpindah ke kelurahan Sekaran, secara fisik mulai di bangun tahun 1989, gedung pertama dibangun diperuntukan bagi Jurusan Biologi. Luas UNNES terdiri atas tanah seluas 125 hektar dengan jarak kurang lebih 10 km kearah selatan dari kampus lama di Jalan Kelud.

Pendirian kampus UNNES di Kelurahan Sekaran bertujuan untuk :

1. Merencanakan dan menyediakan fasilitas-fasilitas beserta sarana dan prasarana yang mendukung bagi kelancaran kegiatan pendidikan pada lingkungan kampus UNNES.
2. Terjadinya kemungkinan perkembangan kota Semarang dan sekitar lingkungan kampus.
3. Merencanakan secara efektif dan efisien pemanfaatan serta pendayagunaan lahan kampus yang tersedia.
4. Mengembangkan suatu rencana tata letak fasilitas-fasilitas yang ada, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antar penghuni kampus.

Pendirian kampus UNNES selain bermanfaat bagi Kelurahan Sekaran, juga bermanfaat bagi kota Semarang yaitu :

1. Terjadinya kegiatan mobilitas non permanen yang bersifat ulang alik atau nglaju (*commuting*) baik bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat Kelurahan Sekaran baik dengan kendaraan pribadi maupun umum.

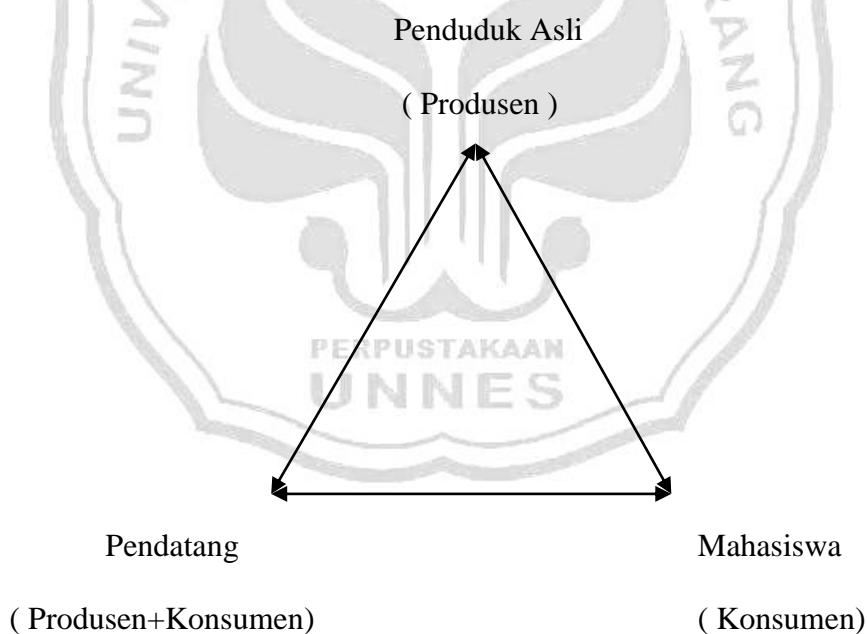
2. Adanya pembangunan dan pengembangan infra struktur fisik yang berupa:
 - a. Jalan beraspal
 - b. Listrik masuk desa
 - c. Sarana transportasi
3. Adanya proses interaksi antara penghuni kampus dan masyarakat desa yang di aktualisasikan dengan penyediaan tempat tinggal dan keperluan pribadi lainnya.
4. Adanya pengaruh pola kehidupan kota atau *urban living*, yang berdampak positif dan negatif bagi masyarakat Sekaran, misalnya tersedianya fasilitas umum yang lebih memadai dan pergaulan yang lebih maju.
5. Adanya pengaruh dan kenaikan harga atau nilai tanah.

C. Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Sekaran

1. Struktur Masyarakat

Adanya pendatang di Kelurahan Sekaran baik pendatang yang inves, pendatang pedagang ataupun mahasiswa dan pendatang yang menetap di Kelurahan Sekaran mengakibatkan terjadinya hubungan-hubungan fungsional dengan masyarakat penghuni (Penduduk asli masyarakat Kelurahan Sekaran) karena mereka saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, sebagai upaya untuk kebutuhan sehari-hari. Kalangan Mahasiswa dari kampus UNNES yang berada di Keluraha

Sekaran membutuhkan kost sebagai tempat tinggal sementara, dan pendatang yang mau invest atau pedagang dan pelayanan jasa harus kontrak, sewa rumah, sewa lahan yang kosong milik warga atau membeli tanah warga yang nilainya ratusan juta, ini yang menjadikan masyarakat Kelurahan Sekaran secara perekonomian, pendidikan dan yang lainnya meningkat dan terjadinya kondisi-kondisi yang baru setelah adanya Kampus UNNES di Kelurahan Sekaran di bandingkan dengan kondisi sebelum Kampus UNNES itu ada, dan menjadikan suatu perubahan-perubahan dasar dan yang baru bagi masyarakat Kelurahan Sekaran.



2. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

Keberadaan UNNES di Kelurahan Sekaran secara tidak langsung memberikan pengaruh yang positif bagi Kelurahan Sekaran

misalnya di bidang ekonomi yang semakin maju. Keadaan sosial penduduk Sekaran menunjukkan semakin meningkatnya kesejahteraan sosialnya karena di tunjang oleh pendapatan yang tinggi, di mana salah satu sumber berasal dari usaha kos-kosan untuk para mahasiswa yang sementara tinggal di Kelurahan Sekaran. Dalam perubahan ini masyarakat Kelurahan Sekaran mengalami perubahan masyarakat mengarah kearah kemajuan ekonomi untuk meningkatkan martabat manusia, sehingga perubahan masyarakat sendiri diubah menjadi kemajuan masyarakat.

Di bidang ekonomi, perubahan sangat terlihat dengan menjamurnya warung-warung makan, toko-toko dan mini market yang ada di sekitar kampus UNNES. Pola kehidupan agraris berubah menjadi pola hidup baru di bidang perdangan dan usaha-usaha penyediaan jasa yang sangat mengangkat taraf kehidupan penduduk Kelurahan Sekaran. Penduduk Kelurahan Sekaran cepat tanggap dalam menanggapi perubahan sosial yang terjadi sehingga dapat mengetahui dan memanfaatkan peluang usaha yang dapat menaikkan taraf ekonomi keluarga. Pada dasarnya manusia dengan kemajuannya untuk menerima dan menyesuaikan diri mengambil tindakan lebih aktif dalam hidupnya. Perubahan dalam bidang materi lebih mudah terjadi, karena itu juga penggunaan materi mendahului penyesuaian mental. Sebaliknya perubahan mental paling sukar terjadi.

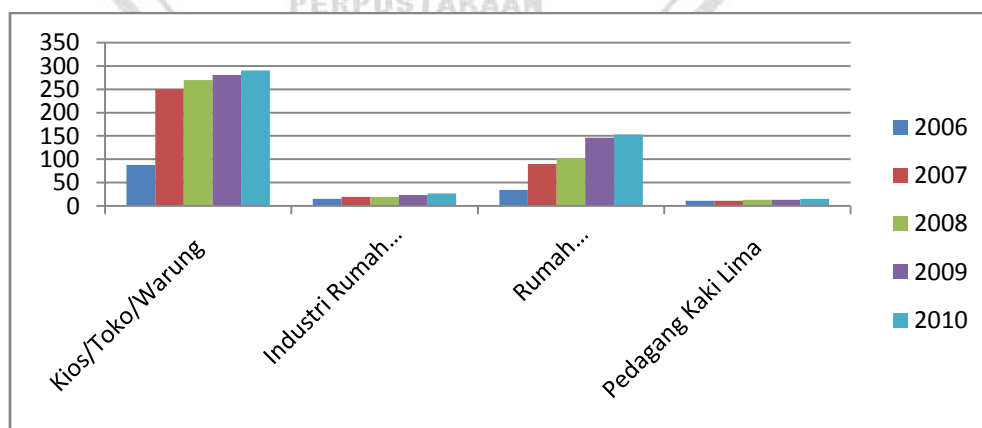
Secara nyata perubahan ekonomi dan mata pencaharian penduduk Kelurahan Sekaran antara tahun 2006-2010 dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. Kegiatan Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	Kios/Toko/warung	88	250	270	281	290
2.	Industri Rumah Tangga	15	19	19	23	27
3.	Rumah Makan/Warung	34	90	103	146	153
4.	Pedagang Kaki Lima	11	11	13	13	15

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sekaran

Dilihat dari data monografi kegiatan ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 dapat dijelaskan ada perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Sumber: Data Monografi Kelurahan Sekaran

Gambar 4. Grafik Kegiatan Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun

2006-2010

3. Kondisi Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

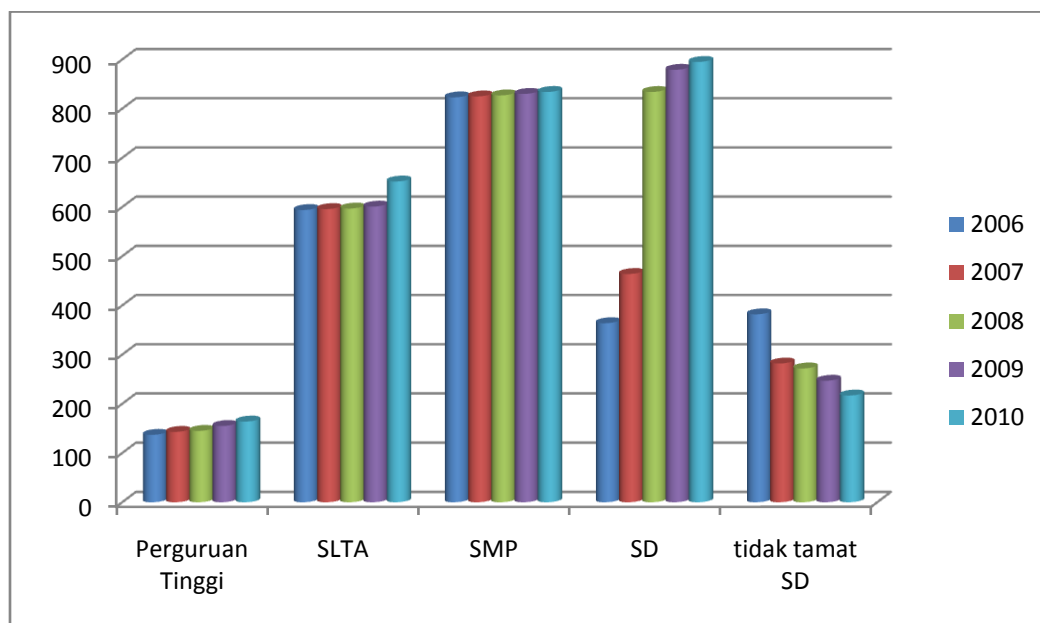
Dengan adanya UNNES di Kelurahan Sekaran pola pikir penduduk akan pentingnya pendidikan menjadi berubah, karena telah mempunyai sebuah kesadaran yang tinggi di masyarakat akan pentingnya pendidikan yang tergolong banyak dan semakin tinggi, terbukti dengan banyaknya anak-anak penduduk Kelurahan Sekaran yang sudah tamat SMA atau sekolah kejuruan yang setingkat dengan SMA bahkan melanjutkan ke perguruan tinggi. Lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Banyaknya Peserta Didik di Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

Jenjang Pendidikan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Perguruan Tinggi	137	143	145	155	164
SLTA	594	596	597	601	652
SMP	823	825	827	830	834
SD	364	464	834	879	895
Tidak Tamat SD	382	282	272	247	217

Sumber: Data Monografi Kelurahan Sekaran

Dilihat dari data monografi peserta didik di Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 dapat dijelaskan ada perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Sumber: Data Monografi Kelurahan Sekaran

Gambar 5. Grafik Banyaknya Peserta Didik di Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010

4. Hubungan Sosial

a. Hubungan Sosial Penduduk Asli dengan Mahasiswa

Proses suburbanization dan urban agglomeration dari kota ke daerah pinggiran, secara langsung maupun tidak, akan menimbulkan konflik sosial dan budaya masyarakat di Kelurahan Sekaran. Masyarakat kota dipandang oleh masyarakat desa, sebagai masyarakat yang lebih tinggi strata sosial, ekonomi dan budayanya. Konsep-konsep kemajuan dan modern telah merubah persepsi masyarakat desa cenderung berkiblat ke kota, meskipun mereka tetap mempertahankan tradisi lama dalam lingkup dusun. Di kalangan masyarakat Sekaran sendiri, dapat dilihat adanya perbedaan dalam

menyikapi proses perubahan ini. Generasi tua lebih mampu bertahan dalam menjaga sendi-sendi sosial dan budaya lokal dibanding dengan generasi muda.

Kehidupan sosial pendatang yang tinggal di lingkungan kampung menyatu dalam kegiatan kemasyarakatan, peduli dan mau berinteraksi dengan tetangga atau lingkungan sekitar. Jika ada kerenggangan interaksi antara pendatang dan penduduk lokal tidak semata-mata disebabkan oleh sikap para pendatang saja, namun juga para penduduk lokal. Dalam kegiatan yang bersifat kemasyarakatan, umumnya hanya melibatkan penduduk lokal saja tanpa mengajak peran serta para pendatang, sehingga menimbulkan keengganan bagi para pendatang sendiri.

b. Hubungan Sosial Antar Penduduk Asli Kelurahan Sekaran

Masuknya UNNES di Kelurahan Sekaran sedikit berpengaruh terhadap hubungan yang terjadi antar penduduk Kelurahan Sekaran. Pertemuan-pertemuan yang sifatnya agak formal mulai dari tingkat RT sampai tingkat kelurahan mulai tidak ada, karena sikap masyarakat Kelurahan Sekaran mulai berpikir tentang kesibukannya sendiri, yang sering tidak ada waktu untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang pernah dilakukan sebelum adanya kampus UNNES.

Penduduk Kelurahan Sekaran sudah mulai saling tidak mengenal antara satu orang dengan orang yang lain yang masih

dalam lingkungan Kelurahan Sekaran, ini dirasakan antara pemuda satu dengan yang lain tidak saling mengenal, karena pemuda di Kelurahan Sekaran saling bergaul dengan para mahasiswa dan tidak sedikit dari pemuda yang ada di Kelurahan Sekaran meniru gaya mahasiswa sehingga sulit membedakan antara penduduk asli dengan pendatang.

D. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui dampak keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi sosial ekonomi dan pengaruhnya terhadap motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi, maka data yang diperoleh dari pengisian angket dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi.

a. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi dalam kajian penelitian ini dapat dilihat dari dampak UNNES terhadap interaksi penduduk, organisasi kemasyarakatan, pendapatan keluarga, pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan hidup, pengeluaran lainnya, dan kepemilikan harta yang bernilai ekonomis.

1) Interaksi Antar Penduduk Kelurahan Sekaran

Tabel 5. Interaksi Antar Penduduk Kelurahan Sekaran

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	31	23,85
Berpengaruh	40	30,77
Biasa Saja	30	23,07
Kurang Berpengaruh	29	22,31
Jumlah	130	100,00

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 5, sebanyak 30,77% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan adanya Kampus UNNES berpengaruh terhadap interaksi antar penduduk Kelurahan Sekaran. Sedangkan sebanyak 22,31% mengatakan adanya Kampus UNNES kurang berpengaruh terhadap interaksi antar penduduk Kelurahan Sekaran.

2) Interaksi penduduk dengan Mahasiswa UNNES

Tabel 6. Interaksi Antar Penduduk Kelurahan Sekaran dengan Mahasiswa UNNES

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat sering	27	20,77
Sering	32	24,61
Biasa saja	42	32,31
Kadang-Kadang	29	22,31
Jumlah	130	100,00

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 6, sebanyak 32,31% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan interaksinya dengan mahasiswa UNNES biasa saja. Sedangkan sebanyak 20,77% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan interaksinya dengan mahasiswa UNNES sangat sering.

3) Organisasi Kemasyarakatan

Tabel 7. Organisasi Kemasyarakatan di Lingkungan Kelurahan Sekaran

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat berpengaruh	37	28,46
Berpengaruh	36	27,69
Biasa saja	32	24,61
Kurang berpengaruh	25	19,24
Jumlah	130	100,00

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 7, sebanyak 28,46% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan adanya Kampus UNNES sangat berpengaruh terhadap organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkungan Kelurahan Sekaran. Sedangkan sebanyak 19,24% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan adanya Kampus UNNES kurang berpengaruh terhadap organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkungan Kelurahan Sekaran.

4) Mata Pencaharian

Tabel 8. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sekaran

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat berpengaruh	42	32,31
Berpengaruh	33	25,38
Biasa saja	30	23,07
Kurang berpengaruh	25	19,24
Jumlah	130	100,00

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 8, sebanyak 32,31% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan adanya Kampus UNNES sangat berpengaruh terhadap mata pencahariannya. Sedangkan sebanyak 19,24% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan

adanya Kampus UNNES kurang berpengaruh terhadap mata pencahariannya.

5) Pendapatan Keluarga

Mayoritas pendapatan keluarga di Kelurahan Sekaran berkisar antara Rp. 2.000.000 sampai kurang dari Rp. 3.500.000 setiap bulannya. Pendapatan tersebut berasal dari rata-rata pendapatan ayah, ibu, dan anaknya selama satu bulan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 9 berikut.

Tabel 9. Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sekaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	> Rp. 5.000.000	11	8,46
2.	Rp. 3.500.000 – Rp. 5.000.000	30	23,07
3.	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000	48	36,92
4.	Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000	41	31,54
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 9, sebanyak 36,92% keluarga di Kelurahan Sekaran memiliki pendapatan antara Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000 dan persentase terkecil sebanyak 8,46% keluarga di Kelurahan Sekaran dengan pendapatan > Rp. 5.000.000;

6) Pengeluaran dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dilihat dari pengeluaran untuk kebutuhan pokok, pengeluaran untuk keperluan sekolah, pengeluaran tak terduga, dan pengeluaran untuk uang saku.

a) Pengeluaran untuk kebutuhan pokok

Tabel 10. Pengeluaran Untuk Kebutuhan Pokok

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	> Rp. 850.000	31	23,85
2.	Rp. 700.000 – Rp. 850.000	30	23,07
3.	Rp. 550.000 – Rp. 700.000	42	32,31
4.	Rp. 300.000 – Rp. 550.000	27	20,77
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 10, nampak bahwa persentase tertinggi (32,31%) keluarga di kelurahan Sekaran mengeluarkan keuangannya berkisar antara Rp. 550.000 – Rp. 700.000 untuk memenuhi kebutuhan pokok, dan persentase terendah yaitu 27% dengan pengeluaran di atas Rp. 300.000 – Rp. 550.000.

b) Pengeluaran Untuk Keperluan Sekolah

Tabel 11. Pengeluaran Untuk Keperluan Sekolah

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	> Rp. 600.000	20	15,38
2.	Rp. 450.000 – Rp. 600.000	21	16,15
3.	Rp. 300.000 – Rp. 450.000	46	35,38
4.	Rp. 150.000 – Rp. 300.000	43	33,08
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 11, nampak bahwa sebanyak 35,38% keluarga mengeluarkan biaya antara Rp. 300.000 sampai kurang dari Rp. 450.000 untuk keperluan sekolah dan persentase terendah yaitu 15,38% keluarga mengeluarkan biaya lebih dari Rp. 600.000.

c) Pengeluaran Tak Terduga

Tabel 12. Pengeluaran Tak Terduga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	> Rp. 450.000	25	19,24
2.	Rp. 350.000 – Rp. 450.000	29	32,31
3.	Rp. 150.000 – Rp. 350.000	41	31,54
4.	Rp. 50.000 – Rp. 150.000	35	26,92
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Nampak dari tabel 12 sebanyak 32,31% keluarga dalam tiap bulannya memiliki biaya tak terduga antara Rp. 350.000 sampai Rp. 450.000 dan persentase terkecil yaitu 19,24% keluarga dengan biaya diatas Rp. 450.000.

d) Uang Saku Anak

Tabel 13. Pengeluaran Untuk Uang Saku Anak

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	> Rp. 400.000	24	18,47
2.	Rp. 300.000 – Rp. 400.000	30	23,07
3.	Rp. 200.000 – Rp. 300.000	44	33,85
4.	Rp. 100.000 – Rp. 200.000	32	24,61
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 13, diperoleh informasi bahwa persentase tertinggi 33,85% keluarga di Kelurahan Sekaran dalam memenuhi kebutuhan uang saku anaknya memerlukan biaya antara Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000 tiap bulannya. Sedangkan persentase terendah 18,47% keluarga dalam memenuhi kebutuhan uang saku anaknya mengeluarkan biaya lebih dari Rp. 400.000 tiap bulannya.

7) Kepemilikan Harta yang Bernilai Ekonomis

Harta yang bernilai ekonomis pada keluarga di Kelurahan Sekaran dapat dilihat dari luas bangunan, luas pekarangan, dan luas sawah yang dimiliki.

a) Ukuran Bangunan

Tabel 14. Ukuran Bangunan Rumah Penduduk Kelurahan Sekaran

No.	Luas bangunan	Frekuensi	Persentase
1.	$> 7 \times 13 \text{ m}^2$	35	26,92
2.	$6 \times 9 \text{ m}^2 - 7 \times 13 \text{ m}^2$	21	16,15
3.	$6 \times 4 \text{ m}^2 - 6 \times 9 \text{ m}^2$	44	33,85
4.	$< 6 \times 4 \text{ m}^2$	30	23,07
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Nampak pada tabel 14, sebanyak 33,85% keluarga memiliki bangunan dengan luas antara $6 \times 4 \text{ m}^2$ sampai kurang dari $6 \times 9 \text{ m}^2$. Persentase terkecil yaitu 16,15% dengan luas antara $6 \times 9 \text{ m}^2$ sampai kurang dari $7 \times 13 \text{ m}^2$.

b) Ukuran Pekarangan

Tabel 15. Ukuran Pekarangan Penduduk Kelurahan Sekaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	$> 1000 \text{ m}^2$	24	18,47
2.	$800 \text{ m}^2 - 1000 \text{ m}^2$	34	26,15
3.	$500 \text{ m}^2 - 800 \text{ m}^2$	35	26,92
4.	$< 500 \text{ m}^2$	37	28,46
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Hasil Analisis penelitian 2012

Berdasarkan tabel 15, nampak bahwa persentase tertinggi yaitu 28,46% keluarga memiliki pekarangan

kurang dari 500 m² dan persentase terendah 18,47% lebih dari 1 hektar.

c) Luas Sawah

Tabel 16. Luas sawah yang Dimiliki Penduduk Kelurahan Sekaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	> 3 H	18	13,45
2.	2 H – 3 H	33	25,38
3.	1 H – 2 H	49	37,70
4.	< 1	30	23,07
	Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Nampak dari tabel 16, persentase tertinggi yaitu 37,70% memiliki sawah dengan luas antara 1 hektar – 2 hektar. Sedangkan persentase terendah yaitu 13,45% memiliki sawah dengan luas lebih dari 3 hektar.

b. Motivasi Orang Tua menyekolahkan Anak

1) Keberadaan Kampus UNNES

Tabel 17. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Keberadaan Kampus UNNES

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	24	18,46
Berpengaruh	40	30,77
Biasa Saja	30	23,08
Kurang Berpengaruh	36	27,69
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 17, sebanyak 18,46% penduduk Kelurahan Sekaran mengatakan keberadaan Kampus UNNES sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi,

sedangkan sebanyak 27,69% mengatakan kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Fasilitas Kampus UNNES

Tabel 18. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Fasilitas Kampus UNNES

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	17	13,07
Berpengaruh	15	11,54
Biasa Saja	55	42,31
Kurang Berpengaruh	43	33,08
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 18, nampak bahwa sebanyak 11,54% fasilitas di Kampus UNNES berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan sebanyak 42,31% mengatakan kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

3) Prospek Masa Depan yang Lebih Baik

Tabel 19. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Masa Depan Yang Lebih Baik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	40	30,77
Berpengaruh	33	23,38
Biasa Saja	38	29,23
Kurang Berpengaruh	18	13,45
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Nampak dari tabel 19 persentase tertinggi yaitu 30,77% orang tua mengatakan prospek masa depan yang lebih baik sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan 13,45% orang tua mengatakan prospek masa depan yang lebih baik kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

4) Gelar Kesarjanaan

Tabel 20. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Gelar Kesarjanaan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	38	29,23
Berpengaruh	29	22,31
Biasa Saja	35	26,92
Kurang Berpengaruh	28	21,54
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 20, sebanyak 29,23% orang tua mengatakan gelar keserjanaan sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan sebanyak 21,54% orang tua mengatakan gelar keserjanaan kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

5) Lingkungan Di Sekitar Kampus UNNES

Tabel 21. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Lingkungan Di Kampus UNNES

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	37	28,46
Berpengaruh	15	11,54
Biasa Saja	38	29,23
Kurang Berpengaruh	40	30,77
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 21, sebanyak 28,46% orang tua mengatakan lingkungan di sekitar Kampus UNNES sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan sebanyak 30,77% orang tua mengatakan kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

6) Pergaulan Mahasiswa UNNES

Tabel 22. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Pergaulan Mahasiswa UNNES

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	21	16,15
Berpengaruh	27	20,77
Biasa Saja	34	26,15
Kurang Berpengaruh	48	36,93
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 22, sebanyak 16,15% orang tua mengatakan pergaulan mahasiswa UNNES sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan

anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan sebanyak 36,93% orang tua mengatakan kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

7) Kebanggaan sebagai Mahasiswa UNNES

Tabel 23. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Kebanggaan Sebagai Mahasiswa UNNES

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	22	16,92
Berpengaruh	31	23,85
Biasa Saja	34	26,15
Kurang Berpengaruh	43	33,08
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 23, sebanyak 16,92% orang tua mengatakan kebanggaan sebagai mahasiswa UNNES sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

8) Peluang Kerja

Tabel 24. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkait Peluang Kerja

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	48	36,92
Berpengaruh	29	22,31
Biasa Saja	40	30,77
Kurang Berpengaruh	13	10,00
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 24, sebanyak 10,00% orang tua mengatakan peluang kerja kurang berpengaruh terhadap

motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan sebanyak 36,92% orang tua mengatakan sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi

9) Cita-cita

Tabel 25. Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Terkat Cita-cita

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Berpengaruh	38	29,32
Berpengaruh	32	24,61
Biasa Saja	27	20,77
Kurang Berpengaruh	32	26,61
Jumlah	130	100,00

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2012

Berdasarkan tabel 25, sebanyak 29,32% orang tua mengatakan cita-cita sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan sebanyak 26,61% orang tua mengatakan kurang berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Hubungan Pendapatan Penduduk terhadap Pengeluaran Penduduk di Kelurahan Sekaran

Tabel 26. Hubungan Pendapatan terhadap pengeluaran. Tabel tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman . Tabel 26 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan keluarga antara Rp. 1.000.000 - 2.000.000 dibandingkan dengan pengeluaran antara Rp. 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 10 orang (76,9%) sedangkan responden yang memiliki pendapatan keluarga antara Rp. 1.000.000 - 2.000.000 dibandingkan dengan pengeluaran antara Rp. 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 3 orang (23,1%).

Berikutnya responden yang memiliki pendapatan keluarga antara Rp. 2.000.000 - 3.000.000 dibandingkan dengan pengeluaran antara Rp. 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 53 orang (52%) sedangkan responden yang memiliki pendapatan keluarga antara Rp. 2.000.000 - 3.000.000 dibandingkan dengan pengeluaran antara Rp. 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 49 orang (48,0%).

Selanjutnya responden yang memiliki pendapatan keluarga di atas Rp 3.000.000 dibandingkan dengan pengeluaran antara Rp. 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 10 orang (66,7%) sedangkan responden yang memiliki pendapatan keluarga di atas Rp 3.000.000 dibandingkan dengan pengeluaran antara Rp. 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 57 orang (43,8%).

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk sekaran yang memiliki pendapatan antara Rp. 2.000.0000 - 3.000.000 dengan pengeluaran antara Rp. 1.000.000 - 2.0000.0000 sebanyak 53 orang (52%). Jadi responden ini memiliki kategori dengan tingkat pendapatan tinggi dan pengeluaran dalam kategori sedang, sehingga dapat lebih sejahtera dibandingkan dengan yang lainnya.

3. Pengaruh Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010

a. Uji Linieritas Garis Regresi

Uji linieritas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier.

Selengkapnya dapat dilihat uji Anova sebagai berikut :

Tabel 27. Uji Linieritas Variabel X terhadap Y_1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,507	1	,507	9,038	,000 ^b
Residual	1722,693	128	13,459		
Total	1723,200	129			

Sumber : Olah Data Primer 2012

Hasil uji linieritas dapat di lihat dari uji F pada tabel 27 di atas. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F untuk data dari uji F data dari variabel sebesar 9,038 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data penelitian membentuk garis linier, sehingga penggunaan analisis regresi linier sederhana dapat dipertanggungjawabkan.

b. Analisis Regresi Linier

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berdasarkan perhitungan komputer dengan program statistik SPSS release 12 diperoleh hasil perhitungan

Tabel 28. Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi antara Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010.

Keterangan	Nilai
Konstanta	32,553
Keberadaan Kampus	0,205
F _{hitung}	4,127
R	0,715
R ²	0,511
t _{hitung}	3,194

Sumber : Olah Data Primer 2012

Dari tabel 28, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 32,553 + 0,205X$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 32,553
2. Koefisien X = 0,205

Jika variabel Keberadaan Kampus UNNES dinaikkan 1 (satu) point sementara maka akan menyebabkan kenaikan pengaruh terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010 sebesar 0,205 point pada konstanta 32,553.

Sedangkan untuk mengetahui secara keseluruhan dari variabel yang diteliti, peneliti menggunakan uji F yaitu sebagai berikut:

c. Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil determinasi pengaruh antara variabel Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran tahun 2006-2010.

Tabel 29. Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran Tahun 2006-2010.

Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,503	3,66859

Sumber : Olah Data Primer 2012

Berdasarkan pada tabel 29 diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,511 (yang berasal dari $0,715 \times 0,715$), hal ini berarti bahwa persentase kontribusi Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran sebesar 51,1%, sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kondisi sosial ekonomi yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Selain melakukan

pembuktian dengan koefisien determinasi secara simultan, maka perlu juga dilakukan pengujian dampak keberadaan kampus UNNES meningkatkan motivasi orang tua untuk memberikan anak pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi terkait dengan kondisi sosial ekonominya.

4. Pengaruh Dampak Keberadaan Kampus UNNES Meningkatkan Motivasi Orang Tua untuk Melanjutkan Pendidikan Anaknya Ke Jenjang yang Lebih Tinggi
- a. Uji Linieritas Garis Regresi

Uji linieritas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Selengkapnya dapat dilihat uji Anova sebagai berikut.

Tabel 30. Uji Linieritas Variabel X terhadap Y_2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13,583	1	13,583	7,349	,002 ^b
Residual	1288,909	128	10,070		
Total	1302,492	129			

Sumber : Olah Data Primer 2012

Hasil uji linieritas dapat di lihat dari uji F pada tabel 34 di atas. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F untuk data dari uji F data dari variabel sebesar 7,349 dengan probabilitas $0,002 < 0,05$, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data penelitian membentuk garis linier, sehingga penggunaan analisis regresi linier sederhana dapat dipertanggungjawabkan.

3. Analisis Regresi Linier

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berdasarkan perhitungan komputer dengan program statistik SPSS release 12 diperoleh hasil perhitungan:

Tabel 31. Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi antara Dampak Keberadaan Kampus UNNES Meningkatkan Motivasi Orang Tua terhadap Partisipasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang yang Lebih Tinggi.

Keterangan	Nilai
Konstanta	23,133
Keberadaan Kampus	0,106
F_{hitung}	7,349
R	0,521
R^2	0,271
t_{hitung}	2,161

Sumber : Olah Data Primer 2012

Dari tabel 31 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 23,133 + 0,106X$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 23,133
2. Koefisien X = 0,106

Jika variabel Keberadaan Kampus UNNES dinaikkan 1 (satu) point sementara maka akan menyebabkan kenaikan pengaruh meningkatkan motivasi orang tua terhadap partisipasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebesar 0,106 point pada konstanta 23,133.

4. Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil determinasi pengaruh antara variabel Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran tahun 2006-2010.

Tabel 32. Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran tahun 2006-2010.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,270	3,17326

Sumber : Olah Data Primer 2012

Berdasarkan pada tabel 32 diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,271 (yang berasal dari $0,521 \times 0,521$), hal ini berarti bahwa persentase kontribusi Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran sebesar 27,1%, sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain Kondisi Pendidikan yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Selain

melakukan pembuktian dengan koefisien determinasi secara simultan, maka perlu juga dilakukan pengujian.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Sekaran dari tahun 2006-2010

Keberadaan kampus UNNES secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Akan tetapi masalahnya adalah sejauh mana penduduk pribumi memanfaatkan peluang tersebut sebagai kesempatan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan ekonomi. Sebab sebelum adanya kampus penduduk hidup di sektor agraris sebagai petani, peladang dan ternak sebagai sampingan utama. Secara teoritis, perubahan yang terjadi dalam masyarakat pinggiran kota merupakan suatu implikasi dari pengaruh yang muncul dari pembangunan kota tersebut.

Derajat hubungan keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi sosial ekonomi, berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,715. Keberartian dari koefisien korelasi secara simultan ini kemudian di uji dengan uji F seperti pada uji keberartian persamaan regresi. Dari hasil pengujian tersebut, F_{hitung} yang dihasilkan signifikan, maka dapat disimpulkan Keberadaan kampus UNNES meningkatkan kondisi sosial ekonomi penduduk Kelurahan Sekaran adalah signifikan.

Besarnya keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi sosial ekonomi, dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,511. Dengan demikian menunjukkan bahwa keberadaan kampus Unnes terhadap kondisi sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan.

- b. Pengaruh Dampak Keberadaan Kampus UNNES Meningkatkan motivasi orang tua terhadap partisipasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Pendidikan memegang peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Apabila pendidikan seseorang rendah, maka sulit baginya untuk menerima hal-hal baru atau inovasi yang sifatnya dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan. Implikasi dari keadaan tersebut diatas mereka cepat pasrah pada nasib, tidak mau merubah diri dan lingkungannya dan selalu bersikap irasional.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa secara umum penduduk Kelurahan Sekaran memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi tingginya kesadaran melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada penduduk Kelurahan Sekaran meliputi empat faktor yaitu faktor masa depan yang lebih baik (30,77%), faktor gelar keserjanaan (29,23%), faktor peluang kerja (36,92%) serta faktor cita-cita (29,32%).

Derajat hubungan keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi pendidikan, berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,521. Keberartian dari koefisien korelasi secara ini kemudian di uji dengan uji F seperti pada uji keberartian persamaan regresi. Dari hasil pengujian tersebut, F_{hitung} yang dihasilkan signifikan, maka dapat disimpulkan Keberadaan kampus UNNES meningkatkan kondisi pendidikan penduduk Kelurahan Sekaran adalah signifikan.

Besarnya keberadaan kampus Unnes terhadap kondisi pendidikan, dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,271. Dengan demikian menunjukkan bahwa keberadaan kampus UNNES terhadap kondisi pendidikan berpengaruh secara signifikan.

Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberadaan kampus UNNES memberikan dampak terhadap jenis pekerjaan baru dan tata nilai dalam kehidupan penduduk Kelurahan Sekaran.
2. Keberadaan kampus UNNES meningkatkan motivasi orang tua terhadap partisipasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan kontribusi secara efektif sebesar 0,271 atau 27,1%.

B. Saran

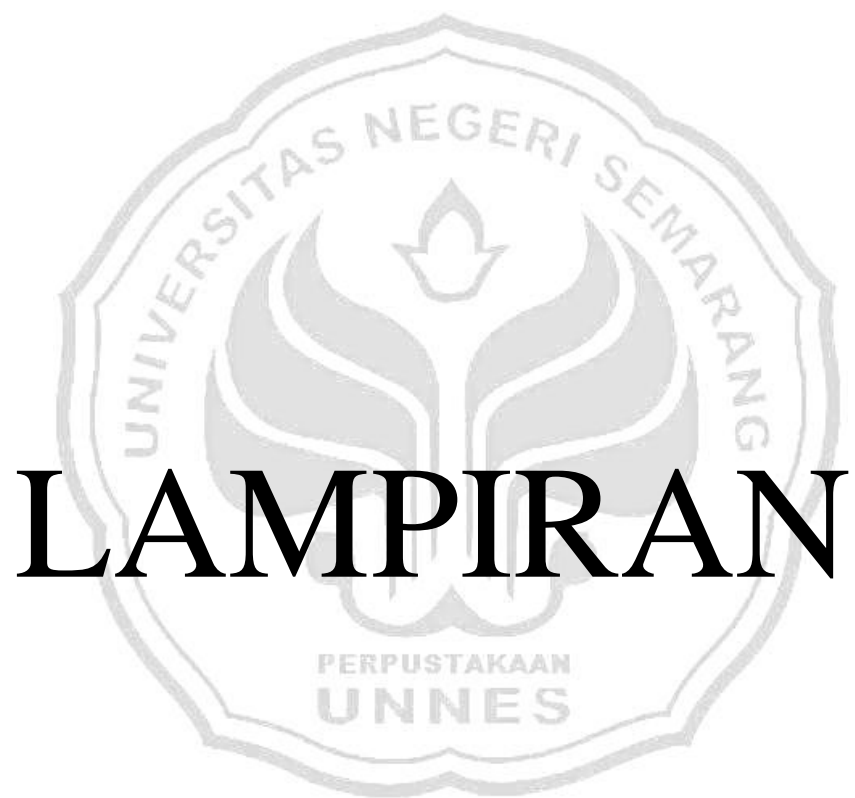
1. Hendaknya penduduk tetap menjaga solidaritas antar penduduk yang satu dengan yang lain baik pendatang maupun mahasiswa dan agar tetap menjaga nilai-nilai dan adat istiadat yang pernah dilakukan sebelum adanya kampus.
2. Baik pemerintah maupun penduduk Kelurahan Sekaran perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Sekaran.

DAFTAR PUSTAKA

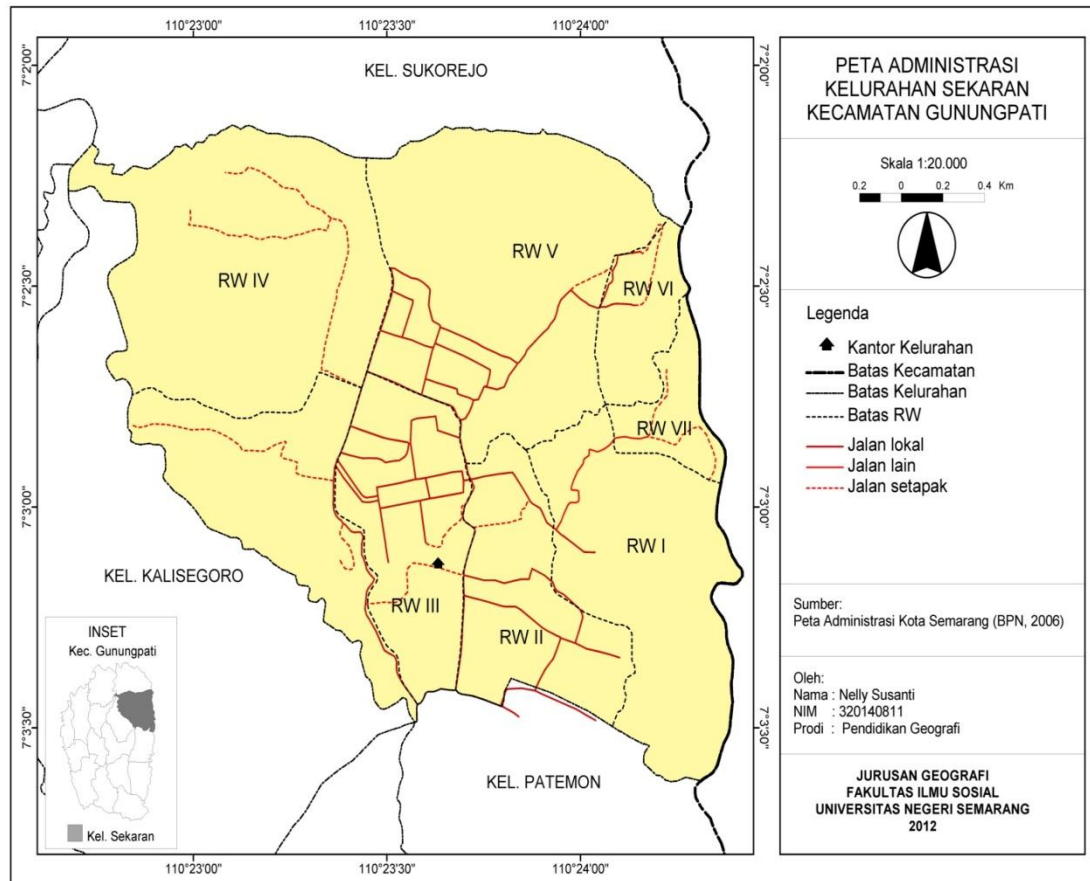
- A. Natalia Pratiwi. 2009. 'Dampak Spasial Pembangunan Kampus UNNES terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang'. *Skripsi*: UNNES.
- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustian, Adang dan Nyak Ilham. 2008. 'Analisis Proporsi Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Pada Berbagai Sistem'. *Makalah*. Disajikan pada Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, tahun 2008.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banowati, Eva. 2009. *Diktat Geografi Sosial*. Semarang; UNNES Press.
- Bintarto, R. 1983. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Yudhistira.
- Biro Pusat Statistik. 2006. *Data Primer Semarang*. Semarang: BPS.
- BPS. 1993. *Kota Semarang dalam Angka Tahun 1993*. Jakarta: BPS.
- BPS. 1998. *Kota Semarang dalam Angka Tahun 1998*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2000. *Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2000*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2001. *Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2001*. Jakarta : BPS.
- BPS. 2005. *Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2005*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2006. *Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2006*. Jakarta: BPS.
- Elfitra. 2011. 'Pengaruh Pembangunan Kampus Unand Limau Manis terhadap Perubahan Diferensi Usaha Masyarakat Sekitar'. *Skripsi*. <http://www.jurnal.dikti.go.id> (diunduh 11 november 2012).
- Fakultas Ilmu Sosial. 2008. *Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa*. Semarang: FIS UNNES
- Handoyo, Eko. 2007. *Studi Masyarakat Indonesia*. Semarang: UNNES Press.
- Irawati, Aryana. 2004. 'Hubungan Antara Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas III Program Keahlian Tekstil SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2003/2004'. *Skripsi*. Semarang: S1 FT Universitas Negeri Semarang.
- Lembaga Demografi FEUI. 1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: FEUI.
- Purwaningsih, Sri, dkk. 1994. 'Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Di Tembalang terhadap Kepedulian Penduduk Desa Sekitar Kampus akan Pendidikan Anak'. *Laporan Penelitian*. Semarang: UNDIP.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S, Sri Mudiastuti. 2004. *Geografi Sosial*. Semarang: UNNES Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- 1999. *Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999: Tentang Perubahan Nama IKIP IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Unniversitas.* [http/www.Id.wikipedia.org/wiki/unniversitas_negeri_semarang](http://www.Id.wikipedia.org/wiki/unniversitas_negeri_semarang). (diunduh tanggal 24 juni 2012).
- 2004. *Peraturan Daerah (PERDA) Kota Semarang Nomor 13 tahun 2004:Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK.)* [http/www.Id.wikipedia.org/wiki/unniversitas_negeri_semarang](http://www.Id.wikipedia.org/wiki/unniversitas_negeri_semarang). (diunduh tanggal 24 juni 2012).





LAMPIRAN 1


PETA LOKASI PENELITIAN


LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA SAMPEL

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Sukardi	Pemilik Kos-kosan
2.	Purnomo	Pemilik Warung Makan
3.	Binu	Pemilik Laundry
4.	Puryanto	Pemilik Warung Makan
5.	Slamet Irwan	Pemilik Warnet
6.	Suti	Pemilik Foto Copy
7.	Mintri	Pemilik Laundry
8.	Darmanto	Pedagang Sayur
9.	Mudjiyanto	Guru SD
10.	Suyono	Teknisi Komputer
11.	Juriyah	Pemilik Salon
12.	Suratmi	Pemilik Kios Baju
13.	Yono	Pemilik Warung makan
14.	Dwi S.	Pemilik Kos-kosan
15.	Agus	Penjahit
16.	Puryanti	Guru TK
17.	Catur	Pemilik Kios ATK
18.	Imam	Buruh Pabrik
19.	Suryo	Satpam
20.	Muh.Budiyono	Pemilik Cetak Foto
21.	Suwondo	Pemilik Play Station
22.	Darmiyati	Guru PAUD
23.	Dani	Pemilik Salon
24.	Rukmo	Pemilik Warnet
25.	Wisnu	Pemilik Laundry
26.	Rachmat	Pemilik Warung Makan
27.	Yanuar	Penjual Jus Buah
28.	Sukarso	Pemilik Toserba
29.	Sutikno	Teknisi Komputer
30.	Bambang	Pemilik Toko ATK
31.	Sudaryo	Penjahit
32.	Birin	Petani
33.	Sudiarsih	Guru SD
34.	Eko	Pemilik Warnet
35.	Wawan	Pemilik Foto Copy
36.	Budi	Pemilik Warung Makan
37.	Agus	Pengusaha Keripik
38.	Karom	Buruh Bangunan
39.	Utomo	Pedagang Sayur
40.	Faizin	BPR
41.	Krisna	Pedagang Makanan Ringan
42.	Suharno	Buruh Tani
43.	Joko	Pekerja Bengkel
44.	Aris	Pemilik Warnet
45.	Santoso	Buruh Pabrik
46.	Totok	Pemilik kos-kosan dan Laundry
47.	Anggi	Petani
48.	Mutiah	Penjual Jus Buah
49.	Toidi	Pemilik Counter
50.	Sapuroh	Pemilik Laundry
51.	Suradi	Pemilik Warnet
52.	Darno	Buruh Pabrik
53.	Harno	Pengusaha Airbrush

54.	Damsuki	Pemilik Caffé
55.	Kalimin	Guru MI
56.	Djumri	Pemilik Warung Sembako
57.	Sarju	Pemilik Foto Copy
58.	Amir	Pedagang Sayuran
59.	Kirin	Pemilik Kos-kosan dan Rumah Makan
60.	Zaenudin	Teknisi Komputer dan Printer
61.	Ngatinah	Buruh Pabrik
62.	Sungaidi	Pemilik Toko Baju
63.	Miftahudin	Pemilik Warung Makan
64.	Trisno	Petani
65.	Kholib	Penjahit
66.	Hartono	Sopir Angkutan
67.	Warda'i	Pemilik Warung Makan
68.	Sastro	Penjual Jagung Serut
69.	Koiri	Teknisi HP
70.	Suparman	Pemilik Laundry
71.	Mutmainah	Pemilik Persewaan Kaset
72.	Manto	Penjual Martabak
73.	Pracoyo	Penjual Buah
74.	Puji	Pemilik Salon
75.	Rozikin	Pegawai Bengkel
76.	Bakeran	Pegawai Pegadaian
77.	Samsudi	Polisi
78.	Warsono	Guru Madrasah
79.	Kristyanto	Penjual Martabak

80.	Marsudi	Penjual gallon
81.	Indro	Tukang Ojeg
82.	Iwan	Sopir Angkutan
83.	Maryono	Satpam Pabrik
84.	Partiyem	Penjual Martabak
85.	Tofik	Guru SD
86.	Sutrimo	Pemilik Cuci Motor
87.	Magun	Pemilik Toserba
88.	Rusdi	Pemilik Warung Makan
89.	Riyanto	Teknisi HP
90.	Tugiman	Sopir Angkutan
91.	Hasim	Pemilik Kos-kosan
92.	Rohadi	Penjual Galon
93.	Wagiman	Pemilik Tambal Ban
94.	Kusnin	Pemilik Rumah Makan
95.	Waris	Pemilik Laundry
96.	Biyanto	Pemilik Fotocopy
97.	Ragil	Penjual Galon
98.	Mukhlas	Tukang Ojeg
99.	Basuki	Teknisi Komputer
100.	Ngatimin	Sopir Bus
101.	Mudi	Penjual Martabak
102.	Daldiri	Pemilik Toko Alat-alat Listrik
103.	Paiman	Pemilik Warung Makan
104.	Giyono	Pemilik Warnet
105.	Mujiatun	Penjual Jus Buah
106.	Sinto	Teknisi HP
107.	Danar	Pemilik Marung Makan
108.	Hariyono	Guru SD

109.	Kusrin	Pemilik Cucian Motor
110.	Suwarto	Polisi
111.	Sapto	Pemilik Toko Bangunan
112.	Habib	Pegawai warung Makan
113.	Suyitno	Pemilik Warnet
114.	Anjar	Penjual Jagung Bakar
115.	Takarina	Pemilik Foto Copy
116.	Bagus	Penjual Gorengan
117.	Arif	Pemilik Warnet
118.	Widodo	Sopir Bus

119.	Hadi	Pemilik Kos-kosan
120.	Rokhani	Pemilik Warung Makan
121.	Suratin	Pemilik Bengkel
122.	Anwari	Teknisi Komputer
123.	Mulyono	Pedagang Buah
124.	Kuncoro	Penjual Jus Buah
125.	Edi	Pemilik Warnet
126.	Bangkit	Guru SMP
127.	Haris	Teknisi HP
128.	Suparto	Pegawai Bengkel
129.	Herwan	Buruh Tani
130.	Akhyar	Penjual Martabak



LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian : Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010).

Nama Kegiatan : Penelitian untuk Skripsi

Waktu Pelaksanaan :

Tujuan Pelaksanaan : Menggali data dan informasi dari Responden dan Pihak terkait

S i f a t : Partisipasi responden

Tempat Pelaksanaan : Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Responden : Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Nama Instrumen : Angket Pernyataan

Observer : Nelly Susanti, NIM. 3201408011 Mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang

I. IDENTITAS RESPONDEN :

1. Isilkanlah identitas diri yang telah disediakan.
2. Bila ada yang belum jelas tanyakan pada peneliti.

Nama Responden :

Alamat Responden :

Umur Responden :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan Responden :

Status Pernikahan : -----

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon anda memberikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dan isilah titik tersebut sesuai dengan pendapat anda pada lembar instrumen ini.
- Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab dan anda ingin membenarkan, maka berilah tanda dua garis bawah pada jawaban yang dianggap salah kemudian silanglah jawaban yang semestinya menurut anda benar.

Contoh : Pilihan Semula ~~X~~ b c d
 Pembetulannya ~~X~~ b ~~X~~ d

- Jika memungkinkan alasan dapat di beri contoh dan permasalahannya.

III. PERTANYAAN DAN JAWABAN RESPONDEN :

1. SOSIAL EKONOMI

No	PERNYATAAN, JAWABAN DAN ALASAN RESPONDEN
1.	<p>Apakah keberadaan Kampus UNNES berpengaruh terhadap perilaku/interaksi antar penduduk Kelurahan Sekaran?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
2.	<p>Bagaimana perilaku/interaksi bapak/ibu dengan mahasiswa UNNES?</p> <p>a. Sangat Sering b. Sering c. Biasa Saja d. Kadang-kadang</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>

3.	<p>Apakah keberadaan Kampus UNNES berpengaruh terhadap organisasi kemasyarakatan yang ada dilingkungan tempat tinggal bapak/ibu?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
4.	<p>Apakah keberadaan kampus UNNES berpengaruh terhadap mata pencaharian/pekerjaan bapak/ibu?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Jika Ya, sebutkan apa saja:.....</p> <p>Jika Tidak, alasannya:.....</p>
5.	<p>Setiap bulannya penghasilan bapak dari penghasilan pokok dan penghasilan tambahan berapa?</p> <p>a. > Rp. 5.000.000</p> <p>b. Rp. 3.500.000 - Rp. 5.000.000</p> <p>c. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000</p> <p>d. Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000</p>
6.	<p>Dari jumlah penghasilan di atas, apakah bapak masih dapat menabung?</p> <p>a. Kurang dari 2 bulan sekali</p> <p>b. 2 sampai 6 bulan sekali</p> <p>c. 7 sampai 12 bulan sekali</p> <p>d. Tidak pernah menabung karena selalu habis untuk dikonsumsi</p>
7.	<p>Rata-rata pengeluaran biaya pokok (seperti makan, pakaian, perumahan) keluarga setiap bulannya?</p> <p>a. > Rp. 850.000</p> <p>b. Rp. 700.000 - Rp. 850.000</p> <p>c. Rp. 550.000 – Rp. 700.000</p> <p>d. Rp. 300.000 - Rp. 550.000</p>
8.	<p>Berapa besar pengeluaran untuk keperluan sekolah setiap bulannya?</p> <p>a. > Rp. 600.000</p> <p>b. Rp. 450.000 – Rp. 600.000</p>

	<p>c. Rp. 300.000 – Rp. 450.000</p> <p>d. Rp. 150.000 – Rp. 300.000</p>
9.	<p>Rata-rata pengeluaran tak terduga (seperti: ongkos dokter, penerimaan tamu, sumbangan) keluarga setiap bulannya?</p> <p>a. > Rp. 450.000</p> <p>b. Rp. 350.000 – 450.000</p> <p>c. Rp. 150.000 – Rp. 350.000</p> <p>d. Rp. 50.000 – Rp. 150.000</p>
10.	<p>Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan bapak?</p> <p>a. Kurang dari 2</p> <p>b. 2 sampai 3 orang</p> <p>c. 4 sampai 5 orang</p> <p>d. Lebih dari 5 orang</p>
11.	<p>Berapa rata-rata uang saku yang bapak berikan kepada anak/anak-anak setiap bulannya?</p> <p>a. > Rp.400.000</p> <p>b. Rp. 300.000 – Rp.400.000</p> <p>c. Rp.200.000 – Rp. 300.000</p> <p>d. Rp. 100.000 – Rp. 200.000</p>
12.	<p>Berapa luas Bangunan bapak/ibu:</p> <p>a. Lebih dari $7 \times 13 \text{ m}^2$</p> <p>b. $6 \times 9 \text{ m}^2$ sampai $7 \times 13 \text{ m}^2$</p> <p>c. $6 \times 4 \text{ m}^2$ sampai $6 \times 9 \text{ m}^2$</p> <p>d. Kurang dari $6 \times 4 \text{ m}^2$</p>
13.	<p>Berapakah luas pekarangan yang bapak miliki?</p> <p>a. > 1 H</p> <p>b. $800 \text{ m}^2 - 1 \text{ H}$</p> <p>c. $500 \text{ m}^2 - 800 \text{ m}^2$</p> <p>d. $< 500 \text{ m}^2$</p>
14.	<p>Berapakah luas sawah yang bapak miliki?</p>

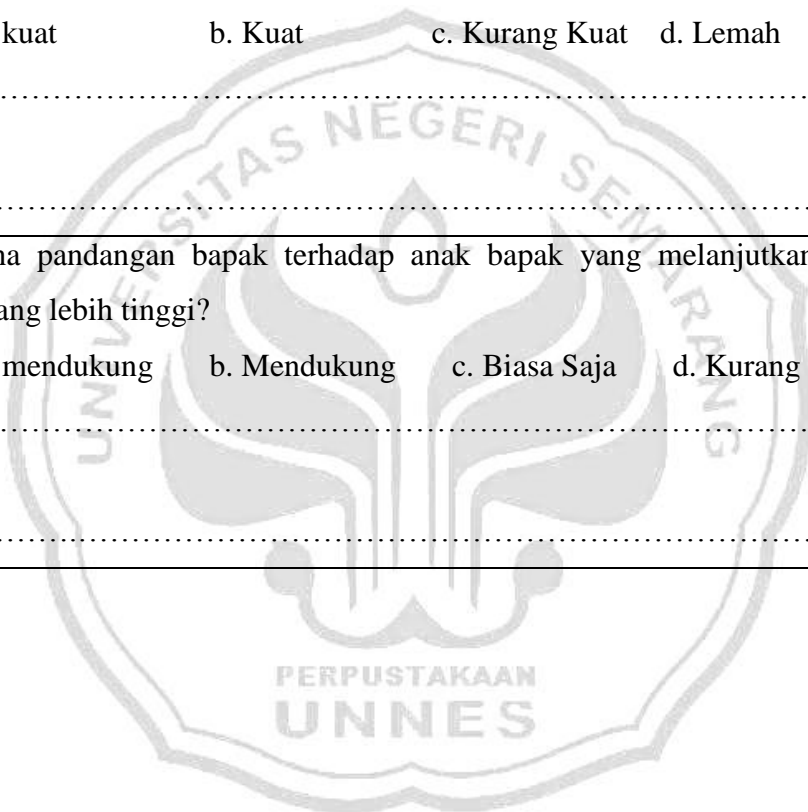
<p>a. $> 3 H$</p> <p>b. $2 H - 3 H$</p> <p>c. $1 H - 2 H$</p> <p>d. $< 1 H$</p>

2. PENDIDIKAN

No	PERNYATAAN, JAWABAN DAN ALASAN RESPONDEN
1.	<p>Apakah keberadaan Kampus UNNES dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua terhadap partisipasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
2.	<p>Apakah penampilan gedung dan fasilitas di kampus UNNES dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua terhadap partisipasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
3.	<p>Apakah kuliah di pendidikan tinggi dapat menjamin sukses hidup anak sehingga berpengaruh terhadap motivasi orang tua terhadap partisipasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p>

4.	<p>Apakah gelar kesarjanaan dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
5.	<p>Apakah lingkungan disekitar Kampus UNNES dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
6.	<p>Apakah pergaulan dan kehidupan di kost mahasiswa UNNES dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
7.	<p>Apakah kebanggan sebagai mahasiswa UNNES atau seseorang yang terpelajar dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
8.	<p>Apakah adanya peluang kerja dapat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk</p>

	<p>melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat Berpengaruh b. Berpengaruh c. Biasa Saja d. Kurang Berpengaruh</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
9.	<p>Bagaimana keinginan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri guna meraih cita-citanya?</p> <p>a. Sangat kuat b. Kuat c. Kurang Kuat d. Lemah</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>
10.	<p>Bagaimana pandangan bapak terhadap anak bapak yang melanjutkan sekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>a. Sangat mendukung b. Mendukung c. Biasa Saja d. Kurang mendukung</p> <p>Alasan :</p> <p>.....</p>



LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN ANALISIS SOAL SOSIAL EKONOMI

No	Kode	SOSIAL EKONOMI														Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	R-1	1	1	1	4	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	36	1296
2	R-2	1	1	1	4	3	4	3	4	1	2	4	4	2	2	36	1296
3	R-3	3	2	1	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	35	1225
4	R-4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2	2	41	1681
5	R-5	3	2	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	37	1369
6	R-6	1	1	1	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	37	1369
7	R-7	1	1	1	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	40	1600
8	R-8	1	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	40	1600
9	R-9	3	2	1	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	43	1849
10	R-10	3	2	3	4	3	4	2	1	3	2	2	4	3	3	39	1521
11	R-11	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	43	1849
12	R-12	2	2	3	4	2	4	2	1	3	3	4	4	1	3	38	1444
13	R-13	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	2	4	1	4	39	1521
14	R-14	3	2	1	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	36	1296
15	R-15	1	2	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	1	3	35	1225
16	R-16	3	2	3	4	3	4	2	1	3	1	1	4	3	2	36	1296
17	R-17	1	2	3	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	34	1156
18	R-18	3	4	3	2	3	1	1	4	3	2	2	1	3	1	33	1089

19	R-19	1	4	3	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	3	30	900
20	R-20	1	4	2	4	1	1	1	3	4	2	2	2	1	3	31	961
21	R-21	1	4	4	4	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	33	1089
22	R-22	2	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	31	961
23	R-23	1	4	3	2	1	1	3	2	1	4	1	1	3	3	30	900
24	R-24	3	4	3	4	1	1	3	1	2	3	2	2	4	4	37	1369
25	R-25	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	1	2	4	3	39	1521
26	R-26	3	4	2	4	1	2	3	2	1	4	2	1	3	3	35	1225
27	R-27	3	4	3	4	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	35	1225
28	R-28	4	3	2	1	1	3	2	1	4	1	1	3	3	2	31	961
29	R-29	4	3	4	1	1	3	1	2	3	2	2	4	1	1	32	1024
30	R-30	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	2	4	3	2	42	1764
31	R-31	3	2	2	4	3	3	2	1	4	3	1	3	3	1	35	1225
32	R-32	4	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	36	1296
33	R-33	3	3	4	4	1	2	1	4	1	1	3	3	2	2	34	1156
34	R-34	2	3	2	4	1	1	2	3	2	2	4	1	1	3	31	961
35	R-35	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	36	1296
36	R-36	4	3	2	2	1	2	1	4	1	3	3	2	1	3	32	1024
37	R-37	3	1	1	4	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	32	1024
38	R-38	2	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	2	2	2	36	1296
39	R-39	3	2	2	1	3	2	1	4	4	3	3	1	3	2	34	1156
40	R-40	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	32	1024
41	R-41	1	4	1	1	3	3	2	1	2	4	4	1	1	1	29	841
42	R-42	2	3	2	2	4	1	1	4	1	4	2	1	1	1	29	841
43	R-43	2	4	1	2	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	29	841

44	R-44	1	4	3	1	3	3	1	3	2	1	1	4	1	1	29	841
45	R-45	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	27	729
46	R-46	4	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	28	784
47	R-47	3	2	2	4	1	1	3	2	4	1	1	3	1	2	30	900
48	R-48	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	4	2	2	31	961
49	R-49	4	1	3	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	29	841
50	R-50	3	2	2	1	2	1	4	1	4	2	1	3	2	3	31	961
51	R-51	1	1	4	3	1	2	3	2	1	1	3	2	1	4	29	841
52	R-52	3	3	3	3	2	2	4	2	1	1	3	1	2	3	33	1089
53	R-53	2	2	1	3	2	1	4	2	1	4	4	2	2	4	34	1156
54	R-54	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	4	33	1089
55	R-55	3	3	2	1	2	1	4	2	1	2	3	2	3	2	31	961
56	R-56	4	1	1	4	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	31	961
57	R-57	4	3	2	2	1	4	1	1	3	1	2	1	4	1	30	900
58	R-58	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	2	34	1156
59	R-59	3	2	3	2	2	4	1	2	4	3	2	2	4	2	36	1296
60	R-60	3	2	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1	4	2	33	1089
61	R-61	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	30	900
62	R-62	2	1	3	1	4	3	1	3	2	3	2	1	4	2	32	1024
63	R-63	2	1	3	2	1	1	3	2	1	4	1	2	2	2	27	729
64	R-64	2	1	4	1	1	1	3	1	2	3	1	4	1	1	26	676
65	R-65	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	29	841
66	R-66	3	2	1	4	1	1	3	3	1	4	2	4	1	2	32	1024
67	R-67	3	1	2	3	2	2	4	1	2	3	1	4	2	1	31	961
68	R-68	4	2	2	4	1	2	4	1	2	4	3	2	1	2	34	1156

69	R-69	3	2	1	4	2	1	3	1	1	4	4	1	1	3	31	961
70	R-70	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	4	37	1369
71	R-71	2	4	4	1	1	3	3	4	4	1	4	1	2	4	38	1444
72	R-72	1	4	3	2	2	4	1	2	3	2	4	3	1	3	35	1225
73	R-73	2	2	4	1	2	4	3	1	4	1	2	1	2	3	32	1024
74	R-74	2	1	4	3	1	3	3	4	4	3	2	1	1	2	34	1156
75	R-75	2	2	2	1	2	3	2	4	2	1	1	4	3	1	30	900
76	R-76	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	23	529
77	R-77	1	3	1	4	3	1	3	2	1	4	2	4	3	1	33	1089
78	R-78	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	22	484
79	R-79	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	1	1	24	576
80	R-80	1	4	2	1	4	4	2	2	2	3	1	1	4	3	34	1156
81	R-81	2	1	2	1	3	3	2	1	2	4	1	2	1	1	26	676
82	R-82	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	35	1225
83	R-83	1	1	4	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	2	35	1225
84	R-84	3	1	3	3	4	1	2	3	2	4	1	4	4	1	36	1296
85	R-85	1	1	3	2	4	1	1	2	3	4	3	2	4	3	34	1156
86	R-86	1	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	1	33	1089
87	R-87	4	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	4	2	1	32	1024
88	R-88	1	2	3	2	1	4	3	1	3	2	3	2	1	4	32	1024
89	R-89	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	3	31	961
90	R-90	1	3	4	2	2	2	1	1	2	4	1	4	1	2	30	900
91	R-91	1	2	3	2	1	1	4	2	1	4	2	4	1	2	30	900
92	R-92	1	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	29	841
93	R-93	2	2	1	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	34	1156

94	R-94	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	29	841
95	R-95	2	2	1	3	2	1	4	3	1	3	2	3	4	2	33	1089
96	R-96	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	24	576
97	R-97	2	1	4	4	2	2	2	1	1	2	4	1	4	3	33	1089
98	R-98	4	3	3	3	2	1	1	4	3	1	4	2	2	1	34	1156
99	R-99	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	32	1024
100	R-100	3	4	4	3	2	1	4	3	1	3	2	3	2	2	37	1369
101	R-101	2	3	4	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	4	33	1089
102	R-102	4	3	4	4	2	2	2	1	1	2	4	1	3	1	34	1156
103	R-103	4	3	4	3	2	1	1	4	2	1	4	2	1	4	36	1296
104	R-104	4	3	4	3	2	3	2	1	1	3	2	1	4	2	35	1225
105	R-105	4	4	4	1	3	2	1	4	3	1	3	2	3	3	38	1444
106	R-106	4	3	4	3	1	2	3	2	1	1	3	2	1	4	34	1156
107	R-107	4	3	4	3	2	2	4	2	1	1	3	1	2	3	35	1225
108	R-108	2	1	4	3	2	1	4	2	1	4	4	2	2	4	36	1296
109	R-109	4	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	4	35	1225
110	R-110	4	3	4	1	2	1	4	2	1	2	3	2	3	2	34	1156
111	R-111	4	3	4	4	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	36	1296
112	R-112	4	3	4	2	1	4	4	1	3	1	2	1	4	1	35	1225
113	R-113	3	1	4	3	2	3	4	2	4	4	1	2	3	2	38	1444
114	R-114	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	42	1764
115	R-115	3	2	2	2	1	4	3	1	3	4	2	1	4	2	34	1156
116	R-116	1	3	4	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	34	1156
117	R-117	2	2	3	1	4	3	4	3	2	4	2	1	4	2	37	1369
118	R-118	2	2	4	2	1	1	4	2	1	4	1	2	2	2	30	900

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL SOSIAL EKONOMI

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria:

Butir soal valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas butir untuk no 1, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NO	KODE	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-1	1	36	1	1296	36
2	R-2	1	36	1	1296	36
3	R-3	3	35	9	1225	105
4	R-4	3	41	9	1681	123
5	R-5	3	37	9	1369	111
6	R-6	1	37	1	1369	37
7	R-7	1	40	1	1600	40
8	R-8	1	40	1	1600	40
9	R-9	3	43	9	1849	129
10	R-10	3	39	9	1521	117
11	R-11	3	43	9	1849	129

12	R-12	2	38	4	1444	76
13	R-13	4	39	16	1521	156
14	R-14	3	36	9	1296	108
15	R-15	1	35	1	1225	35
16	R-16	3	36	9	1296	108
17	R-17	1	34	1	1156	34
18	R-18	3	33	9	1089	99
19	R-19	1	30	1	900	30
20	R-20	1	31	1	961	31
21	R-21	1	33	1	1089	33
22	R-22	2	31	4	961	62
23	R-23	1	30	1	900	30
24	R-24	3	37	9	1369	111
25	R-25	3	39	9	1521	117
26	R-26	3	35	9	1225	105
27	R-27	3	35	9	1225	105
28	R-28	4	31	16	961	124
29	R-29	4	32	16	1024	128
30	R-30	4	42	16	1764	168
31	R-31	3	35	9	1225	105
32	R-32	4	36	16	1296	144
33	R-33	3	34	9	1156	102
34	R-34	2	31	4	961	62
35	R-35	3	36	9	1296	108
36	R-36	4	32	16	1024	128
37	R-37	3	32	9	1024	96

38	R-38	2	36	4	1296	72
39	R-39	3	34	9	1156	102
40	R-40	3	32	9	1024	96
41	R-41	1	29	1	841	29
42	R-42	2	29	4	841	58
43	R-43	2	29	4	841	58
44	R-44	1	29	1	841	29
45	R-45	3	27	9	729	81
46	R-46	4	28	16	784	112
47	R-47	3	30	9	900	90
48	R-48	3	31	9	961	93
49	R-49	4	29	16	841	116
50	R-50	3	31	9	961	93
51	R-51	1	29	1	841	29
52	R-52	3	33	9	1089	99
53	R-53	2	34	4	1156	68
54	R-54	2	33	4	1089	66
55	R-55	3	31	9	961	93
56	R-56	4	31	16	961	124
57	R-57	4	30	16	900	120
58	R-58	3	34	9	1156	102
59	R-59	3	36	9	1296	108
60	R-60	3	33	9	1089	99
61	R-61	1	30	1	900	30
62	R-62	2	32	4	1024	64
63	R-63	2	27	4	729	54

64	R-64	2	26	4	676	52
65	R-65	2	29	4	841	58
66	R-66	3	32	9	1024	96
67	R-67	3	31	9	961	93
68	R-68	4	34	16	1156	136
69	R-69	3	31	9	961	93
70	R-70	3	37	9	1369	111
71	R-71	2	38	4	1444	76
72	R-72	1	35	1	1225	35
73	R-73	2	32	4	1024	64
74	R-74	2	34	4	1156	68
75	R-75	2	30	4	900	60
76	R-76	1	23	1	529	23
77	R-77	1	33	1	1089	33
78	R-78	2	22	4	484	44
79	R-79	2	24	4	576	48
80	R-80	1	34	1	1156	34
81	R-81	2	26	4	676	52
82	R-82	1	35	1	1225	35
83	R-83	1	35	1	1225	35
84	R-84	3	36	9	1296	108
85	R-85	1	34	1	1156	34
86	R-86	1	33	1	1089	33
87	R-87	4	32	16	1024	128
88	R-88	1	32	1	1024	32
89	R-89	1	31	1	961	31

90	R-90	1	30	1	900	30
91	R-91	1	30	1	900	30
92	R-92	1	29	1	841	29
93	R-93	2	34	4	1156	68
94	R-94	2	29	4	841	58
95	R-95	2	33	4	1089	66
96	R-96	2	24	4	576	48
97	R-97	2	33	4	1089	66
98	R-98	4	34	16	1156	136
99	R-99	3	32	9	1024	96
100	R-100	3	37	9	1369	111
101	R-101	2	33	4	1089	66
102	R-102	4	34	16	1156	136
103	R-103	4	36	16	1296	144
104	R-104	4	35	16	1225	140
105	R-105	4	38	16	1444	152
106	R-106	4	34	16	1156	136
107	R-107	4	35	16	1225	140
108	R-108	2	36	4	1296	72
109	R-109	4	35	16	1225	140
110	R-110	4	34	16	1156	136
111	R-111	4	36	16	1296	144
112	R-112	4	35	16	1225	140
113	R-113	3	38	9	1444	114
114	R-114	3	42	9	1764	126
115	R-115	3	34	9	1156	102

116	R-116	1	34	1	1156	34
117	R-117	2	37	4	1369	74
118	R-118	2	30	4	900	60
119	R-119	2	28	4	784	56
120	R-120	4	35	16	1225	140
121	R-121	3	38	9	1444	114
122	R-122	3	33	9	1089	99
123	R-123	4	36	16	1296	144
124	R-124	4	44	16	1936	176
125	R-125	4	43	16	1849	172
126	R-126	2	45	4	2025	90
127	R-127	4	44	16	1936	176
128	R-128	4	32	16	1024	128
129	R-129	4	43	16	1849	172
130	R-130	4	43	16	1849	172
JUMLAH		333	4391	1005	150843	11438

$$r_{xy} = \frac{\left(\frac{11438}{130} - \frac{1005}{333} \right) \left(\frac{4391}{130} - \frac{150843}{4391} \right)}{\sqrt{\left(\frac{130}{130} - \frac{1005}{333} \right) \left(\frac{4391}{130} - \frac{150843}{4391} \right)}}$$

$$= 0.307$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 130$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,176$

Karena $r_{XY} > r_{\text{tabel}}$, maka soal no 1 valid

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL SOSIAL EKONOMI

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{150843 - \frac{4391^2}{130}}{130} = 19.601$$

2. Varians Butir

$$\sigma^2_b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_{b1} = \frac{1005 - \frac{333^2}{130}}{130} = 1.18$$

$$\sigma^2_{b2} = \frac{917 - \frac{317^2}{130}}{130} = 1.12$$

$$\sigma^2_{b3} = \frac{1069 - \frac{345^2}{130}}{130} = 1.19$$

⋮

$$\sigma^2_{b14} = \frac{811 - \frac{299^2}{130}}{130} = 0.96$$

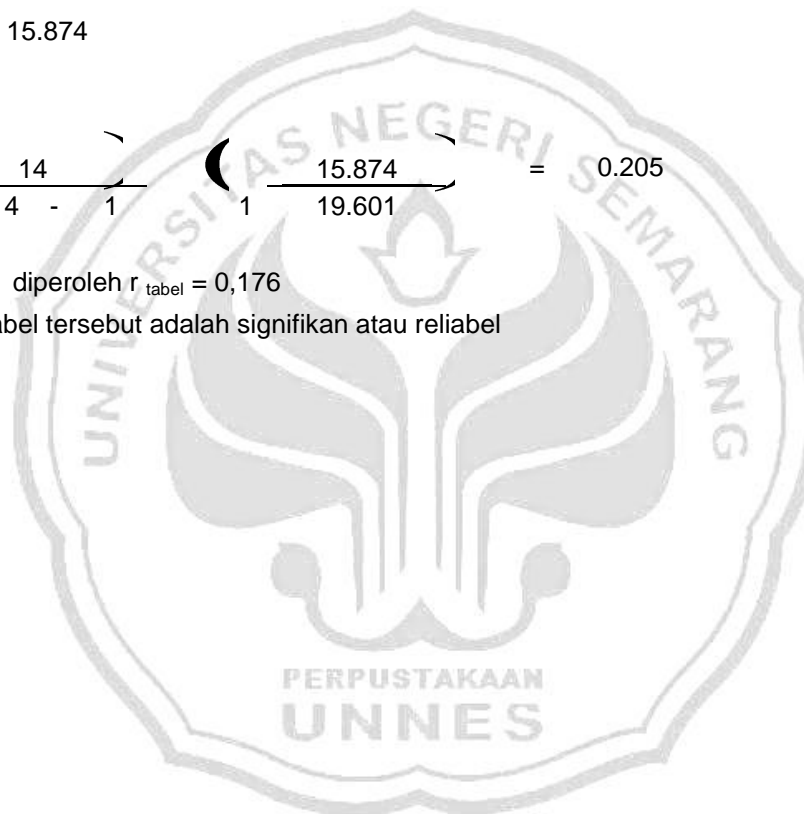
$$\Sigma \sigma^2_b = 1.1784 + 1.116 + 1.1893 + \dots + 0.9558$$

3. Koefisien Korelasi = 15.874

$$r_{11} = \frac{14}{14 - 1} \cdot \frac{15.874}{19.601} = 0.205$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 130$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,176$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka variabel tersebut adalah signifikan atau reliabel



Lampiran 7

PERHITUNGAN ANALISIS SOAL PENDIDIKAN

No	Kode	PENDIDIKAN										Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	R-1	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
2	R-2	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
3	R-3	3	2	1	4	2	1	3	3	4	4	27	729
4	R-4	3	2	1	4	1	3	3	3	4	4	28	784
5	R-5	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
6	R-6	4	1	1	4	1	1	3	4	4	4	27	729
7	R-7	1	2	1	2	3	1	3	1	4	4	22	484
8	R-8	2	2	3	3	1	2	3	1	4	4	25	625
9	R-9	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
10	R-10	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
11	R-11	3	2	1	4	1	1	4	3	4	4	27	729
12	R-12	2	2	1	2	1	1	3	3	4	4	23	529
13	R-13	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
14	R-14	3	1	2	3	2	2	4	3	4	4	28	784
15	R-15	4	2	2	4	1	2	4	3	4	3	29	841
16	R-16	3	2	1	4	1	1	3	3	4	4	26	676
17	R-17	4	2	2	4	1	2	4	3	4	3	29	841
18	R-18	1	4	2	3	4	3	4	2	1	3	27	729

19	R-19	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	23	529
20	R-20	4	2	2	3	2	3	1	1	4	3	25	625
21	R-21	4	2	1	3	3	1	2	2	2	3	23	529
22	R-22	1	2	1	2	4	1	1	1	3	4	20	400
23	R-23	1	1	4	4	4	1	1	3	2	3	24	576
24	R-24	2	2	2	4	2	1	2	2	1	3	21	441
25	R-25	1	1	3	1	2	1	1	4	3	2	19	361
26	R-26	4	1	4	1	1	4	3	3	3	4	28	784
27	R-27	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	19	361
28	R-28	1	2	4	1	1	3	2	1	2	3	20	400
29	R-29	4	1	4	3	3	1	2	2	1	3	24	576
30	R-30	2	2	4	2	4	1	1	2	3	2	23	529
31	R-31	3	2	3	4	4	1	1	1	1	3	23	529
32	R-32	2	2	3	4	2	1	1	1	3	2	21	441
33	R-33	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	17	289
34	R-34	2	4	3	1	1	4	1	1	4	3	24	576
35	R-35	1	2	1	2	2	2	4	3	3	3	23	529
36	R-36	2	1	2	1	1	3	2	2	1	3	18	324
37	R-37	2	2	2	2	4	1	3	2	1	2	21	441
38	R-38	2	1	2	4	4	1	1	2	2	1	20	400
39	R-39	4	3	1	3	2	1	1	3	2	3	23	529
40	R-40	2	1	3	2	3	4	2	1	1	2	21	441
41	R-41	1	1	1	3	2	4	3	1	1	4	21	441
42	R-42	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	19	361
43	R-43	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	17	289

44	R-44	4	1	4	2	2	2	2	2	4	1	24	576
45	R-45	2	2	1	4	2	4	1	4	2	2	24	576
46	R-46	4	1	4	3	3	2	2	2	2	1	24	576
47	R-47	3	2	2	4	1	3	1	3	2	2	23	529
48	R-48	4	1	2	4	1	1	3	2	1	1	20	400
49	R-49	4	2	2	3	1	1	1	1	1	3	19	361
50	R-50	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	17	289
51	R-51	1	1	1	3	4	3	1	1	2	1	18	324
52	R-52	2	2	1	1	2	1	4	1	1	2	17	289
53	R-53	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	17	289
54	R-54	3	1	1	3	4	2	3	2	1	1	21	441
55	R-55	1	2	1	2	4	3	3	1	2	2	21	441
56	R-56	1	1	1	3	2	1	4	2	1	1	17	289
57	R-57	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	24	576
58	R-58	1	1	1	2	1	4	1	1	3	1	16	256
59	R-59	1	1	2	1	2	3	2	2	4	1	19	361
60	R-60	1	4	3	2	2	4	1	2	4	4	27	729
61	R-61	1	3	4	2	1	4	3	1	3	2	24	576
62	R-62	1	2	4	2	3	2	1	2	3	3	23	529
63	R-63	4	1	3	2	1	3	1	4	3	3	25	625
64	R-64	3	1	3	1	2	3	2	1	1	4	21	441
65	R-65	4	4	3	2	1	4	1	1	1	2	23	529
66	R-66	4	2	1	3	1	1	2	2	2	1	19	361
67	R-67	3	1	1	1	2	1	4	1	1	2	17	289
68	R-68	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	20	400

69	R-69	3	2	1	1	1	2	4	1	2	3	20	400
70	R-70	1	1	2	4	3	1	4	2	1	1	20	400
71	R-71	3	2	2	4	4	3	2	1	2	1	24	576
72	R-72	3	3	1	2	3	4	1	1	3	2	23	529
73	R-73	2	4	2	1	4	3	2	2	4	1	25	625
74	R-74	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	31	961
75	R-75	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	31	961
76	R-76	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3	24	576
77	R-77	3	2	3	3	4	2	1	1	2	4	25	625
78	R-78	2	1	3	2	2	1	4	3	1	4	23	529
79	R-79	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	31	961
80	R-80	1	4	1	4	4	1	2	3	3	1	24	576
81	R-81	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	27	729
82	R-82	4	1	3	4	3	3	3	4	5	1	31	961
83	R-83	3	2	3	4	2	2	1	1	2	3	23	529
84	R-84	4	1	5	1	1	2	4	2	2	3	25	625
85	R-85	4	3	2	4	3	1	4	2	2	4	29	841
86	R-86	2	1	2	2	1	3	2	1	2	4	20	400
87	R-87	2	1	2	2	1	4	1	3	2	2	20	400
88	R-88	1	4	2	1	4	3	2	3	3	2	25	625
89	R-89	2	1	2	2	1	4	1	3	2	1	19	361
90	R-90	1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	30	900
91	R-91	2	2	2	4	3	2	1	1	3	1	21	441
92	R-92	2	2	3	4	4	2	1	3	2	1	24	576
93	R-93	1	1	3	2	4	2	1	1	3	3	21	441

94	R-94	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20	400
95	R-95	1	4	3	1	3	2	2	1	2	2	21	441
96	R-96	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	16	256
97	R-97	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	24	576
98	R-98	4	3	1	1	1	1	2	3	4	4	24	576
99	R-99	3	1	3	4	2	4	2	1	3	3	26	676
100	R-100	3	3	4	1	2	2	1	2	2	4	24	576
101	R-101	2	1	3	1	1	3	2	2	3	4	22	484
102	R-102	1	2	2	4	4	1	2	1	3	3	23	529
103	R-103	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	28	784
104	R-104	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	22	484
105	R-105	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	24	576
106	R-106	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	17	289
107	R-107	2	2	3	1	2	1	4	1	1	2	19	361
108	R-108	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	17	289
109	R-109	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	19	361
110	R-110	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	19	361
111	R-111	1	1	1	3	1	1	4	2	1	1	16	256
112	R-112	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	26	676
113	R-113	1	1	1	2	4	4	1	1	3	1	19	361
114	R-114	1	1	2	1	2	3	2	2	4	1	19	361
115	R-115	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	29	841
116	R-116	1	3	4	2	4	4	3	1	3	2	27	729
117	R-117	1	2	4	2	3	2	1	2	3	3	23	529
118	R-118	4	1	3	2	4	3	1	4	3	3	28	784

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL PENDIDIKAN

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria:

Butir soal valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas butir untuk no 1, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NO	KODE	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-1	3	26	9	676	78
2	R-2	3	26	9	676	78
3	R-3	3	27	9	729	81
4	R-4	3	28	9	784	84
5	R-5	3	26	9	676	78
6	R-6	4	27	16	729	108
7	R-7	1	22	1	484	22
8	R-8	2	25	4	625	50
9	R-9	3	26	9	676	78
10	R-10	3	26	9	676	78
11	R-11	3	27	9	729	81

12	R-12	2	23	4	529	46
13	R-13	3	26	9	676	78
14	R-14	3	28	9	784	84
15	R-15	4	29	16	841	116
16	R-16	3	26	9	676	78
17	R-17	4	29	16	841	116
18	R-18	1	27	1	729	27
19	R-19	3	23	9	529	69
20	R-20	4	25	16	625	100
21	R-21	4	23	16	529	92
22	R-22	1	20	1	400	20
23	R-23	1	24	1	576	24
24	R-24	2	21	4	441	42
25	R-25	1	19	1	361	19
26	R-26	4	28	16	784	112
27	R-27	1	19	1	361	19
28	R-28	1	20	1	400	20
29	R-29	4	24	16	576	96
30	R-30	2	23	4	529	46
31	R-31	3	23	9	529	69
32	R-32	2	21	4	441	42
33	R-33	2	17	4	289	34
34	R-34	2	24	4	576	48
35	R-35	1	23	1	529	23
36	R-36	2	18	4	324	36
37	R-37	2	21	4	441	42

38	R-38	2	20	4	400	40
39	R-39	4	23	16	529	92
40	R-40	2	21	4	441	42
41	R-41	1	21	1	441	21
42	R-42	3	19	9	361	57
43	R-43	2	17	4	289	34
44	R-44	4	24	16	576	96
45	R-45	2	24	4	576	48
46	R-46	4	24	16	576	96
47	R-47	3	23	9	529	69
48	R-48	4	20	16	400	80
49	R-49	4	19	16	361	76
50	R-50	2	17	4	289	34
51	R-51	1	18	1	324	18
52	R-52	2	17	4	289	34
53	R-53	1	17	1	289	17
54	R-54	3	21	9	441	63
55	R-55	1	21	1	441	21
56	R-56	1	17	1	289	17
57	R-57	4	24	16	576	96
58	R-58	1	16	1	256	16
59	R-59	1	19	1	361	19
60	R-60	1	27	1	729	27
61	R-61	1	24	1	576	24
62	R-62	1	23	1	529	23
63	R-63	4	25	16	625	100

64	R-64	3	21	9	441	63
65	R-65	4	23	16	529	92
66	R-66	4	19	16	361	76
67	R-67	3	17	9	289	51
68	R-68	3	20	9	400	60
69	R-69	3	20	9	400	60
70	R-70	1	20	1	400	20
71	R-71	3	24	9	576	72
72	R-72	3	23	9	529	69
73	R-73	2	25	4	625	50
74	R-74	3	31	9	961	93
75	R-75	3	31	9	961	93
76	R-76	2	24	4	576	48
77	R-77	3	25	9	625	75
78	R-78	2	23	4	529	46
79	R-79	2	31	4	961	62
80	R-80	1	24	1	576	24
81	R-81	3	27	9	729	81
82	R-82	4	31	16	961	124
83	R-83	3	23	9	529	69
84	R-84	4	25	16	625	100
85	R-85	4	29	16	841	116
86	R-86	2	20	4	400	40
87	R-87	2	20	4	400	40
88	R-88	1	25	1	625	25
89	R-89	2	19	4	361	38

90	R-90	1	30	1	900	30
91	R-91	2	21	4	441	42
92	R-92	2	24	4	576	48
93	R-93	1	21	1	441	21
94	R-94	3	20	9	400	60
95	R-95	1	21	1	441	21
96	R-96	2	16	4	256	32
97	R-97	3	24	9	576	72
98	R-98	4	24	16	576	96
99	R-99	3	26	9	676	78
100	R-100	3	24	9	576	72
101	R-101	2	22	4	484	44
102	R-102	1	23	1	529	23
103	R-103	3	28	9	784	84
104	R-104	2	22	4	484	44
105	R-105	3	24	9	576	72
106	R-106	1	17	1	289	17
107	R-107	2	19	4	361	38
108	R-108	1	17	1	289	17
109	R-109	3	19	9	361	57
110	R-110	1	19	1	361	19
111	R-111	1	16	1	256	16
112	R-112	4	26	16	676	104
113	R-113	1	19	1	361	19
114	R-114	1	19	1	361	19
115	R-115	1	29	1	841	29

116	R-116	1	27	1	729	27
117	R-117	1	23	1	529	23
118	R-118	4	28	16	784	112
119	R-119	3	23	9	529	69
120	R-120	4	26	16	676	104
121	R-121	4	24	16	576	96
122	R-122	3	17	9	289	51
123	R-123	3	23	9	529	69
124	R-124	3	30	9	900	90
125	R-125	1	26	1	676	26
126	R-126	3	30	9	900	90
127	R-127	3	28	9	784	84
128	R-128	2	26	4	676	52
129	R-129	2	30	4	900	60
130	R-130	1	26	1	676	26
JUMLAH		312	3008	900	71504	7414

$$r_{xy} = \frac{(130 \cdot 7414) - (312 \cdot 3008)}{\sqrt{(130 \cdot 900 - 312)^2 (130 \cdot 71504 - 3008)}}$$

$$= 0.363$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 130$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,176$

Karena $r_{XY} > r_{\text{tabel}}$, maka soal no 1 valid

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL PENDIDIKAN

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

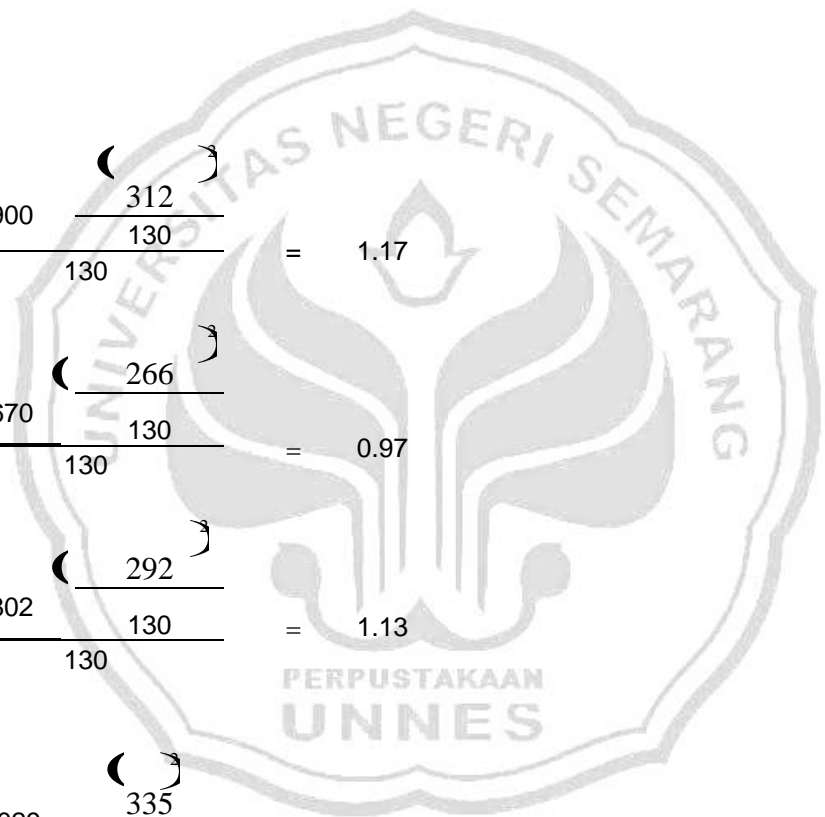
1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{71504 - \frac{3008^2}{130}}{130} = 14.756$$

2. Varians Butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$



$$\sigma_{b1}^2 = \frac{900 - \frac{312}{130}}{130} = 1.17$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{670 - \frac{266}{130}}{130} = 0.97$$

$$\sigma_{b3}^2 = \frac{802 - \frac{292}{130}}{130} = 1.13$$

$$\vdots$$

$$\sigma_{b10}^2 = \frac{1029 - \frac{335}{130}}{130} = 1.28$$

$$\Sigma \sigma_b^2 = 1.1721 + 0.975 + 1.1327 + \dots + 1.2847$$

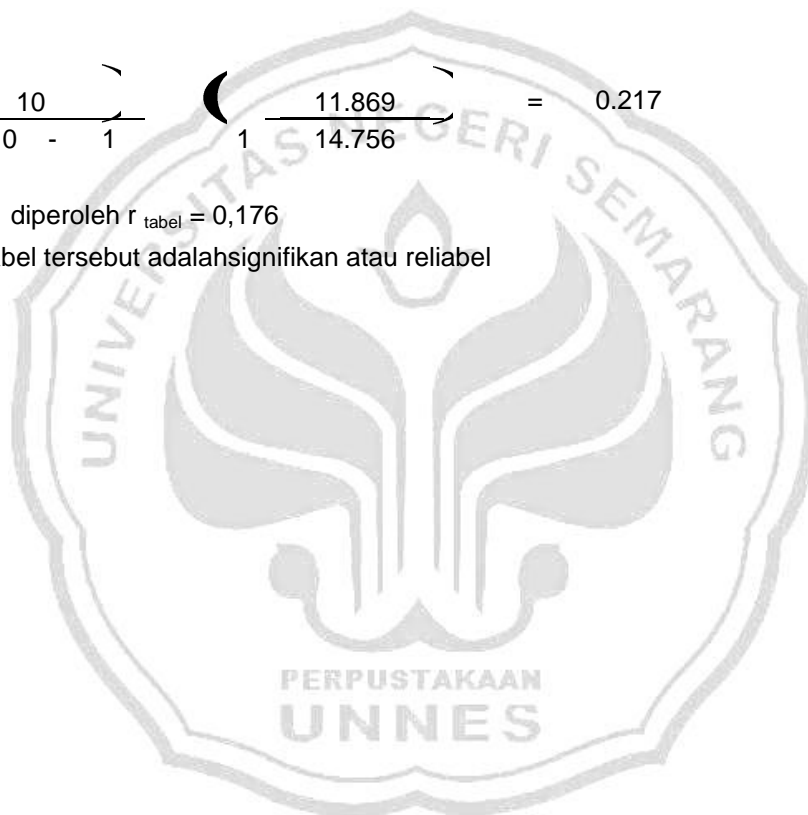
$$= 11.869$$

3. Koefisien Korelasi

$$r_{11} = \frac{10}{10 - 1} \cdot \frac{11.869}{14.756} = 0.217$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 130$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,176$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka variabel tersebut adalah signifikan atau reliabel



LAMPIRAN 10

Pengaruh X Terhadap Y_1 Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberadaan Unnes ^b		Enter

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,503	3,66859

a. Predictors: (Constant), Keberadaan Unnes

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,507	1	,507	9,038	,000 ^b
	Residual	1722,693	128	13,459		
	Total	1723,200	129			

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Keberadaan Unnes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,553	,401		81,094	,000
	Keberadaan Unnes	,205	,106	,715	3,194	,000

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi

Pengaruh X Terhadap Y₂

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberadaan Unnes ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Pendidikan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,270	3,17326

a. Predictors: (Constant), Keberadaan Unnes

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,583	1	13,583	7,349	,002 ^b
	Residual	1288,909	128	10,070		
	Total	1302,492	129			

a. Dependent Variable: Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Keberadaan Unnes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,133	,347		66,623	,000
	Keberadaan Unnes	,106	,913	,212	2,161	,002

a. Dependent Variable: Pendidikan

LAMPIRAN 11

Hubungan pendapatan keluarga terhadap pengeluaran keluarga

Pendapatan * Pengeluaran Crosstabulation

			Pengeluaran		Total
			Rp. 1.000.000 - 2.000.000	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	
Pendapatan	Rp. 1.000.000 - 2.000.000	Count	10	3	13
		% within Pendapatan	76,9%	23,1%	100,0%
	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	Count	53	49	102
		% within Pendapatan	52,0%	48,0%	100,0%
	> Rp. 3.000.000	Count	10	5	15
		% within Pendapatan	66,7%	33,3%	100,0%
Total	Count	73	57	130	
	% within Pendapatan	56,2%	43,8%	100,0%	

